

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4-5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-166	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Rizki Pribadi Hasan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Bintaro Puspita Raya H. 3, Pesangrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan/
<i>Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Februari 2025/*Jakarta, February 14, 2025*



Rizki Pribadi Hasan
Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan
Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025

*The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Indonesia Infrastructure Finance*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan

Allowance for impairment losses on loans

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp416.198 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 3e, pertimbangan akuntansi dan estimasi akuntansi yang utama dalam Catatan 4, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir.

As described in Note 9 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp416,198 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses disclosed in Note 3e, critical accounting judgments and estimates in Note 4, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 9 to the accompanying financial statements.

Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area due to the balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian pinjaman, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio pinjaman diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan dan menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessment, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for loans and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Respons audit (lanjutan):

Audit response (continued):

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

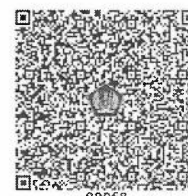
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Rindra Sulindro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/Public Accountant Registration No. AP.1865

14 Februari 2025/February 14, 2025



PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	553.223	3e,3i,5,32	739.713	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.326.616	3e,3h,6,32	2.108.934	Securities - net of allowance for impairment losses
Investasi saham	-	3e,3h,8	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.256.169	3e,9,32	11.554.694	Loans - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	741	3e,3h,3s,7,32	-	Derivative receivables
Piutang bunga	38.544	10,32	41.082	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	11.198	3j,11	7.928	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.830	3q,29	2.750	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	226.579	3k,3n,3o,12	237.347	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	16.046	3q,29	19.386	Deferred tax assets
Beban tangguhan	5.572	3l,13,32	10.064	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	217.787	3m,14,32	25.214	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
TOTAL ASET	14.655.305		15.109.929	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	1.264	3e,3s,7,32	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	21.822	3f,15,32	8.020	Other payables
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4.218	31	1.888	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	68.231	3q,29	4.857	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.448	3f,16,32	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	20.714	18	7.544	Unearned revenue
Pinjaman diterima	3.240.879	3f,19,32	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.611.117	3f,17,32	2.981.054	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	46.226	3r,30	40.726	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	5.262.764	3f,20,32	5.307.914	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	11.344.683		12.721.905	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 5.000.000 saham (2023: 2.000.000 saham)				Authorized 5,000,000 shares (2023: 2,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.545.000 saham (2023: 2.000.000 saham)	2.545.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,545,000 shares (2023: 2,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Surat berharga perpetual - neto	326.279	23	-	Perpetual notes - net
Kerugian komprehensif lain - neto	(31.388)	3e,3h,6	(19.269)	Other comprehensive loss - net
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto	-	3f,3h,3s,8	33.960	Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	54.732	22	44.317	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	386.199		299.216	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.310.622		2.388.024	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.655.305		15.109.929	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga	1.182.082	3e,3p,24,32	1.232.034	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	146.545	3e,3p,25,32	79.059	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	32.048	3p,32	23.194	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	14.993	3e,3p,6,32	2.667	Realized gain on sale of securities
Total Pendapatan Usaha	1.375.668		1.336.954	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban bunga	(787.728)	3c,3e,3s,3p,17	(824.417)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(275.737)	30,3p,26	(245.870)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(98.040)	3e,5,6,9,14,28,31	(129.565)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(22.731)	3e,3p,3s,3c,7,32	(1.633)	Expense from derivative transactions - net
Total Beban Usaha	(1.184.236)		(1.201.485)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	191.432		135.469	OPERATING INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Keuntungan selisih kurs	15.315	3c	4.460	Gain from foreign exchange
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	206.747		139.929	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(84.237)	3q,29	(35.778)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	122.510		104.151	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8.412)	3e,3h,6	258	(Decrease)/increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	-	3s,7	(11.024)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.890)	3e,3h,6	5.733	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	183	3q,6,29	(1.234)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS): (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(223)	3r,30	(2.248)	Actuarial loss
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	-	3s,8	(164.741)	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(43.538)	3s,8	218.875	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.627	3q,29	(11.415)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif lain	(46.253)		34.204	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	76.257		138.355	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	61	3u,38	52	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba/Retained earnings*)						
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian komprehensif lain - neto/Other comprehensive loss - net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023		2.000.000	29.800	36.019	257.528	(24.026)	11.024	(8.264)	2.302.081	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	22	-	-	8.298	(8.298)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	104.151	-	-	-	104.151	Net income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(24.894)	-	-	-	(24.894)	Dividend payment
Kerugian aktuarial	3r	-	-	-	(1.753)	-	-	-	(1.753)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(976)	-	-	(976)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	5.733	-	-	5.733	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	(11.024)	-	(11.024)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar dan pengalihan ke komponen ekuitas lain atas derivatif yang telah berakhir	3e,3h,7	-	-	-	(34.546)	-	-	(128.498)	(163.044)	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges and transfers to other equity components of expired derivatives
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan pengalihan komponen ekuitas lain atau investasi nilai wajar investasi saham yang dijual	3e,3h,8	-	-	-	7.028	-	-	170.722	177.750	Fair value changes from equity investments classified as fair value through other comprehensive income and transfers to other equity components of the fair value of the sold equity investment
Saldo 31 Desember 2023		2.000.000	29.800	44.317	299.216	(19.269)	-	33.960	2.388.024	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Surat berharga perpetual - neto/ Perpetual notes - net	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive (loss)/income - net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto/ Cumulative gain/ (loss) on derivative instrument for fair value hedges - net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024		2.000.000	29.800	44.317	299.216	-	(19.269)	33.960	2.388.024	Balance as of January 1, 2024
Setoran modal pemegang saham	21	545.000	-	-	-	-	-	-	545.000	Capital stock from shareholder
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(31.245)	-	-	-	(31.245)	Dividend payment
Imbal bagi hasil surat berharga perpetual	22	-	-	-	(27.653)	-	-	-	(27.653)	Distribution on perpetual notes
Cadangan umum	22	-	-	10.415	(10.415)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	122.510	-	-	-	122.510	Net income for the year
Penerbitan surat berharga perpetual	23	-	-	-	-	326.279	-	-	326.279	Issuance of perpetual notes
Kerugian aktuarial	3r	-	-	-	(174)	-	-	-	(174)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(8.229)	-	(8.229)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(3.890)	-	(3.890)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pengalihan ke komponen ekuitas lain atas investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual	3e,3h,8	-	-	-	33.960	-	-	(33.960)	-	Transfer to other equity component of sold equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		2.545.000	29.800	54.732	386.199	326.279	(31.388)	-	3.310.622	Balance as of December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	2.928.842	9	3.794.584	Receipt of repayment of loans
Penerimaan pendapatan bunga	1.040.994		1.079.928	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	88.315		72.520	Receipt of provision and commission and other income
Penerimaan pendapatan jasa <i>advisory</i>	13.916		23.830	Receipt of advisory income
Penerimaan pengembalian pajak	175	29	154	Tax refund received
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan	(13.136)	29	(14.852)	Payment of final tax and corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(166.139)		(145.504)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok	(249.305)		(77.684)	Payment to suppliers
Pembayaran beban bunga	(768.915)		(791.668)	Payment of interest expense
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(2.468.660)	9	(2.801.254)	Loans granted to customers
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	406.087		1.140.054	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek	395.677	6	160.310	Sale of securities
Penerimaan penjualan investasi saham	361.547	8	76.774	Receipt of sale of investment in shares
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo	240.637	6	475.730	Receipt from matured securities
Perolehan aset tetap	(898)	12	(1.522)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak	(14.475)	14	(4.482)	Acquisition of computer software
Pembelian efek-efek	(749.061)	6	(574.423)	Purchase of securities
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	233.427		132.387	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	3.361.800	19	3.808.300	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	1.000.000	17	500.000	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan penambahan modal	545.000	21	-	Proceeds from capital injection
Penerimaan surat berharga perpetual	335.190	23	-	Proceeds from perpetual notes
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	20	559.129	Proceeds from subordinated loans
Pembayaran utang sewa	(1.127)		(263)	Payment of leases
Pembayaran biaya pinjaman diterima	(5.000)	19	(2.500)	Payment of cost for fund borrowings
Pembayaran biaya surat utang yang diterbitkan dan surat berharga perpetual	(8.745)		(5.342)	Payment of cost of debt securities issued and perpetual notes
Pembayaran dividen dan imbal bagi hasil surat berharga perpetual	(45.072)	22,23	(24.894)	Payment of dividend and return of perpetual notes
Pembayaran pinjaman subordinasi	(158.449)	20	(143.177)	Payment of subordinated loans
Pembayaran surat utang yang diterbitkan	(1.392.605)	17	(1.331.623)	Payment of debt securities issued
Pembayaran pinjaman diterima	(4.420.000)	19	(4.762.100)	Payment of fund borrowings
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(789.008)		(1.402.470)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(149.494)		(130.029)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(36.996)	3c	(53.997)	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	739.714	3i,5	923.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	553.224	3i,5	739.714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait permodalan dengan Akta No. 10 tanggal 26 November 2024 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (1) dan pasal 4 ayat (2). Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 10 dated November 26, 2024, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (1), article 4 par. (2). Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024, Supplementary No. 40898.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini (lanjutan):

- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar swap yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek;
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur; dan
- g. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura ("POJK 46/2024") telah diterbitkan, di mana Perusahaan akan memenuhi ketentuan POJK 46/2024 yang relevan sesuai ketentuan peralihan POJK 46/2024 yang berlaku.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ("POJK 48/2024") telah diterbitkan, di mana Perusahaan akan memenuhi ketentuan POJK 48/2024 yang relevan sesuai ketentuan peralihan POJK 48/2024 yang berlaku.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

The Company may perform the following activities to achieve its objectives (continued):

- c. equity investment;*
- d. provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development;*
- f. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company; and*
- g. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Financial Service Authority regulation No. 46/POJK.05/2020 regarding Infrastructure Finance Company.*

On December 31, 2024, the Financial Service Authority Regulation No. 46 of 2024 regarding Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Finance Company, and Venture Capital Companies ("POJK 46/2024") has been enacted, which the Company will comply with the relevant provisions of POJK 46/2024 in accordance with the applicable transitions provisions as regulated in POJK 46/2024.

On December 31, 2024, the Financial Service Authority Regulation No. 48 of 2024 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Micro Finance Companies, and Other Financial Services Companies ("POJK 48/2024") has been enacted, whereas the Company will comply with the relevant provisions of POJK 48/2024 in accordance with the applicable transitions provisions as regulated in POJK 48/2024.

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Darmin Nasution Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	Rizal Bambang Prasetyo ^{c)}
Komisaris	Supriya Prakash Sen Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Bhimantara Widyajala Yuji Fukuda ^{b)} Oza Olavia
Direksi	
Presiden Direktur	-
Presiden Direktur Sementara	Rizki Pribadi Hasan ^{a)}
Direktur	Rizki Pribadi Hasan ^{b)} Mohammad Ramadhan Harahap ^{c)} Lestari Andaluscia Umardin ^{d)}

- a) Efektif sejak 14 Agustus 2024, selain menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, Bapak Rizki Pribadi Hasan diangkat sebagai Presiden Direktur Sementara Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah yang mengundurkan diri dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2024. Selain itu, efektif 6 Februari 2024, masa jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan telah berakhir.
- b) Efektif sejak 12 Januari 2024, Bapak Yuji Fukuda menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Juni 2024.
- c) Efektif sejak 1 Januari 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 April 2024.
- d) Efektif sejak 8 Desember 2023, Ibu Lestari Andaluscia Umardin diangkat sebagai Direktur Risiko Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company's office is located at the Prosperity Tower 53rd-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
	Darmin Nasution ^{e)} Rinaldi Firmansyah ^{f)}	President Commissioner and Independent Commissioner
	-	Independent Commissioners
	Supriya Prakash Sen Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth Oza Olavia ^{g)}	Commissioners
	Reynaldi Hermansjah	Board of Directors
	-	President Director
	Rizki Pribadi Hasan ^{h)}	Interim President Director
	Mohammad Ramadhan Harahap ⁱ⁾ Lestari Andaluscia Umardin ^{j)}	Directors

- a) Effective August 14, 2024, in addition to his role as Chief Financial Officer of the Company, Mr. Rizki Pribadi Hasan has been appointed as Interim President Director, replacing Mr. Reynaldi Hermansjah who has resigned and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2024. Additionally, effective February 6, 2024, the term of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company has ended.
- b) Effective January 12, 2024, Mr. Yuji Fukuda has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Tan Keng Hwee Seth and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated June 26, 2024.
- c) Effective January 1, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has been appointed as Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated April 8, 2024.
- d) Effective December 8, 2023, Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has been appointed as Chief Risk Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated February 6, 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e) Efektif sejak 14 Juli 2023, Bapak Darmin Nasution diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 7 Oktober 2023.
- f) Efektif sejak 30 Juni 2023, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap diangkat kembali sebagai Direktur Investasi Perusahaan, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 September 2023.
- g) Efektif sejak 23 Juni 2023, Ibu Oza Olavia menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Yon Aرسال dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.
- h) Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, efektif sejak 11 Mei 2023, Bapak Rizki Pribadi Hasan diangkat sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan menggantikan Bapak I Made Wiracita Tantra yang mengundurkan diri.
- i) Efektif sejak 19 Maret 2023, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 9 Oktober 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur Perusahaan efektif sejak 14 Agustus 2024 dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Sementara dan Direktur Keuangan Perusahaan, dengan tunduk kepada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0261359 tanggal 9 Oktober 2024. Bapak Rizki Pribadi Hasan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2024.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

- e) Effective July 14, 2023, Mr. Darmin Nasution has been reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated October 7, 2023.
- f) Effective June 30, 2023, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap has been reappointed as Chief Investment Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 8, 2023.
- g) Effective June 23, 2023, Mrs. Oza Olavia has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Yon Aرسال and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.
- h) Apart from serving as Chief Financial Officer of the Company, effective May 11, 2023, Mr. Rizki Pribadi Hasan has served as Interim Chief Risk Officer of the Company replacing Mr. I Made Wiracita Tantra who resigned.
- i) Effective March 19, 2023, Mr. Rinaldi Firmansyah has been reappointed as Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 9, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. Reynaldi Hermansjah as President Director of the Company effective since August 14, 2024 and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim President Director and Chief Financial Officer of the Company, subject to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0261359 dated October 9, 2024. Mr. Rizki Pribadi Hasan has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 16 Mei 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Yuji Fukuda menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth, sebagai Komisaris Perusahaan yang efektif sejak 12 Januari 2024. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0210954 tanggal 6 Juni 2024. Bapak Yuji Fukuda telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 16 Februari 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Rizal Bambang Prasetyo, sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang efektif sejak 1 Januari 2024. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0100691 tanggal 13 Maret 2024. Bapak Rizal Bambang Prasetyo telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 April 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 16 Januari 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi Perusahaan efektif sejak 30 Oktober 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0053656 tanggal 6 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 07 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Yuji Fukuda replacing Mr. Tan Keng Hwee Seth as Commissioner of the Company effective January 12, 2024. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0210954 dated June 6, 2024. Mr. Yuji Fukuda has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated June 26, 2024.

Based on Deed No. 13 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Rizal Bambang Prasetyo as Independent Commissioners of the Company effective January 1, 2024. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0100691 dated March 13, 2024. Mr. Rizal Bambang Prasetyo has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated April 8, 2024.

Based on Deed No. 9 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Chief Investment Officer of the Company effective October 30, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0053656 dated February 6, 2024.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Ibu Lestari Andaluscia Umardin sebagai Direktur Risiko Perusahaan efektif 8 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0184256 tanggal 13 November 2023. Ibu Lestari Andaluscia Umardin telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Februari 2024.

Efektif sejak 6 Februari 2024, masa jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan telah berakhir.

Berdasarkan Akta Pernyataan Direksi No. 17 tanggal 20 Juli 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah dinyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan setelah meninggal dunianya Bapak Sonny Loho pada 14 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 Juli 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Risiko Perusahaan dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan yang efektif sejak 11 Mei 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0134717 tanggal 5 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 24 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 30, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mrs. Lestari Andaluscia Umardin as Chief Risk Officer of the Company effective December 8, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0184256 dated November 13, 2023. Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated February 6, 2024.

Effective February 6, 2024, the term of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company has ended.

Based on Deed No. 17 of Restatement of Board of Director dated July 20, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, it has been restated the Boards of Commissioners and Directors of the Company after the passing of Mr. Sonny Loho on June 14, 2023.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 5, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. I Made Wiracita Tantra as Chief Risk Officer of the Company and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company effective May 11, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0134717 dated July 5, 2023.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 28 April 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk pengangkatan kembali Bapak Darmin Nasution sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan, pengangkatan Ibu Oza Olavia sebagai Komisaris Perusahaan, dan pengangkatan kembali Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi Perusahaan. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09.0117156 tanggal 15 Mei 2023. Bapak Darmin Nasution, Ibu Oza Olavia, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2023, 20 November 2023 dan 8 September 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 April 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Rinaldi Firmansyah dan Bapak Sonny Loho sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09.0107083 tanggal 6 April 2023. Bapak Rinaldi Firmansyah telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 11 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated April 28, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Board of Commissioners and Directors of the Company includes reappointment of Mr. Darmin Nasution as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, appointment of Mrs. Oza Olavia as Commissioner of the Company, and reappointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Chief Investment Officer of the Company. The changes of the Company's Board of Commissioners and Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09.0117156 dated May 15, 2023. Mr. Darmin Nasution, Mrs. Oza Olavia, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated October 7, 2023, November 20, 2023, and September 8, 2023, respectively.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 5, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the reappointment of Mr. Rinaldi Firmansyah and Mr. Sonny Loho as Independent Commissioner of the Company, subject to the Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09.0107083 dated April 6, 2023. Mr. Rinaldi Firmansyah has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2024 and 2023 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komite Audit	
Ketua	Rinaldi Firmansyah ^{a)}
Anggota	Darmin Nasution
Anggota Independen	Eddy Fritz Sinaga ^{b)}
a) Efektif sejak 27 Maret 2024, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Ketua Komite Audit.	
b) Bapak Eddy Fritz Sinaga diangkat sebagai Anggota Independen Komite Audit berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024 menggantikan Bapak Asep Hikmat.	
c) Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Ketua Komite Audit Sementara berdasarkan Surat No. 2023.200/VII/IF-HRGA tanggal 24 Juli 2023 menggantikan Bapak Sonny Loho.	

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	Darmin Nasution
Anggota	Supriya Prakash Sen Bhimantara Widyajala Yuji Fukuda ^{a)}
a) Efektif sejak 12 Januari 2024, Bapak Yuji Fukuda menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	

Komite Pemantau Risiko di Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rizal Bambang Prasetyo ^{a)}
Anggota	Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Oza Olavia Darmin Nasution
a) Efektif sejak 19 Maret 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo menggantikan Bapak Rinaldi Firmansyah sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.	
b) Efektif sejak 23 Juni 2023, Ibu Oza Olavia menggantikan Bapak Yon Aرسال sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.	

1. GENERAL (CONTINUED)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Audit Committee
	Rinaldi Firmansyah ^{a)}	Chairman
	Darmin Nasution	Members
	Asep Hikmat	Independent Member
a) Effective March 27, 2024, Mr. Rinaldi Firmansyah has been appointed as a Chairman of Audit Committee.		
b) Mr. Eddy Fritz Sinaga has been appointed as Audit Committee Independent Member based on Board of Commissioner approval letter dated March 26, 2024 replacing Mr. Asep Hikmat.		
c) Mr. Rinaldi Firmansyah has been appointed as Interim Chairman of Audit Committee based on Letter No. 2023.200/VII/IF-HRGA dated July 24, 2023 replacing Mr. Sonny Loho.		

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Nomination and Remuneration Committee
	Darmin Nasution	Chairman
	Supriya Prakash Sen Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth	Members
a) Effective January 12, 2024, Mr. Yuji Fukuda has replaced Mr. Tan Keng Hwee Seth as a member of Nomination and Remuneration Committee.		

The Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Risk Oversight Committee
	Rinaldi Firmansyah	Chairman
	Lodewijk Govaerts	Members
	Dr. Marc Oliver Juenemann Oza Olavia ^{b)} Darmin Nasution	
a) Effective March 19, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has replaced Mr. Rinaldi Firmansyah as a Chairman of Risk Oversight Committee.		
b) Effective June 23, 2023, Mrs. Oza Olavia has replaced Mr. Yon Aرسال as a member of Risk Oversight Committee.		

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Bapak Nstantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 145 orang (73 pria dan 72 wanita) dan 141 orang (71 pria dan 70 wanita) (tidak diaudit).

Penawaran umum obligasi dan surat berharga perpetual

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

Perusahaan telah menerima dana atas penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 pada tanggal 9 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is Mr. Nstantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 145 employees (73 men and 72 women) and 141 employees (71 men and 70 women) employees, respectively (unaudited).

Bonds and perpetual note public offering

Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

On October 2024, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 to public with a nominal amount of Rp1,000,000.

On October 28, 2024, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Green Perpetual Notes Year 2023

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with a nominal amount of Rp335,190.

The Company received funds from the issuance of the Green Perpetual Notes Year 2023 on January 9, 2024.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga
perpetual (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-367/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Tahun 2021

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**Bonds and perpetual note public offering
(continued)**

Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

On December 15, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-367/D.04/2023 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 to public with a nominal amount of Rp500,000.

On December 22, 2023, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Year 2021

On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Noted with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

On October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga
perpetual (lanjutan)**

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas Medium Term Notes I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI**

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan yaitu amandemen PSAK No. 116 "Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

**Bonds and perpetual note public offering
(continued)**

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Medium term notes offering

On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

a. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2024, the Company has applied revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") that is relevant to the Company which is an amendment of SFAS No. 116, "Lease liabilities and leaseback transactions".

The implementations of such revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen tentang kekurangan ketertarikan. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after January 1, 2025:

- SFAS No. 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the currency is not exchangeable and its disclosure.

The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of this accounting standard on its financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION**

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 (nilai penuh).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 were Rp16,162 and Rp15,416, respectively (full amount).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar yang berlaku.

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan di mana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose term require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention.

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL"), and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis dalam memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual. Perusahaan juga memperhatikan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak;
- Penentuan mata uang pada aset;
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terjadinya peningkatan risiko kredit dan untuk mengelola risiko konsentrasi kredit. Penjualan untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang di mana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVTOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model are to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell. The Company also considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Rights in bankruptcy and genuinity of contracts;*
- *Currency denomination arrangement;*
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase of credit risk and to manage credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

*Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") and that have SPPI cash flows are held at FVTOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVTOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVTOCI, di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Securities

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVTOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.

Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.

Equity investments

Equity investments are measured at FVTOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan telah menerapkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71).

Dalam penilaian secara kolektif, Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Company has implemented the formation of collective and individual assessment for impairment losses in accordance with SFAS No. 109 (previously SFAS No. 71).

In collective assessment, The Company uses expected credit loss ("ECL") models that utilize the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2*) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's ("S&P").

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD yang berasal dari data tingkat pemulihan kredit berdasarkan Basel dan S&P.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan ECL, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (*stage 1*) or over the lifetime of the product (*stage 2*) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's ("S&P").

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values derived from credit recovery rate data based on Basel and S&P.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the ECL, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan. ECL tidak diakui untuk instrumen ekuitas dan tipe fasilitas lainnya yang tidak memenuhi syarat SPPI sesuai PSAK No. 109.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahap (*Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*) dalam mengukur cadangan kerugian penurunan nilai.

ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai 'aset *Stage 1*' dengan cadangan kerugian senilai ECL 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan ("*SICR*") atau aset mengalami penurunan nilai sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami *SICR* sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa default yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset *Stage 2*' dengan cadangan kerugian sebesar ECL selama umur aset tersebut). Penilaian *SICR* dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama.

Untuk aset keuangan pada *Stage 1* ECL dihitung menggunakan penilaian secara kolektif. Untuk aset keuangan pada *Stage 2*, ECL dapat dihitung menggunakan penilaian secara kolektif maupun individual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized for all financial instruments that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest, loan commitments and financial guarantees. ECL are not recognized for Equity investment and other type of facilities which do not pass the SPPI test under SFAS No. 109.

The Company uses a 3-stage approach (*Stage 1*, *Stage 2*, and *Stage 3*) in measuring the impairment losses.

ECL is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called '*Stage 1 assets*') with allowances equivalent to 12-months ECL). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk ("*SICR*") or the asset becomes credit impaired based on criteria set by the Company.

If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a *SICR* since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called '*Stage 2 assets*' with loss allowances equivalent to lifetime ECL). *SICR* is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period.

For financial assets under *Stage 1* the ECL is calculated using collective assessment. For *Stage 2*, the ECL can be calculated using collective or individual assessment.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset *stage 3*' dengan cadangan kerugian sebesar ECL selama umur aset tersebut), cadangan kerugian penurunan nilai akan dinilai secara individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*) adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika Perusahaan memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi ECL. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan ECL dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas ECL diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a financial assets are credit impaired or in default (so-called 'stage 3 assets' with loss allowances equivalent to lifetime ECL), the impairment will be assessed individually.

The impairment for credit impaired financial assets (stage 3) is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking information. The individual circumstances of each debtor are considered when the Company estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring ECL is the shorter period between the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the ECL. For debt instruments held at FVTOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the ECL allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in ECL are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas ECL pada komponen ini, jumlah ECL atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan ECL atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah ECL gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka ECL diakui sebagai liabilitas.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage 1* dan ECL 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat SICR (*stage 2*) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage 3*). Instrumen pada *stage 1* akan ditransfer ke *stage 2* dan cadangan ECL dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

Sesuai dengan PSAK No. 109, kriteria perpindahan antar tahapan diperlukan sebagai dasar penerapan ECL 12 bulan atau sepanjang umur. Kriteria transfer antar tahapan mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal. Selain kriteria tunggakan, Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal sebagai sumber lain untuk menilai tingkat risiko kredit dari eksposur aset keuangan. Saat ini, Perusahaan memiliki skala pemeringkatan internal mulai dari IIF1 (mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah) hingga IIF10 (mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the ECL on these components, ECL amounts on the loan commitment are recognized together with ECL amounts on the financial asset. To the extent the combined ECL exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the ECL is recognized as liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into stage 1 and a 12-month ECL is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience SICR (stage 2) or they become credit impaired (stage 3). Instruments under stage 1 will transfer to stage 2 and a lifetime ECL provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

In accordance with SFAS No. 109, transfer criteria between stages are needed as a basis whether a 12-month or lifetime ECL are applied. Criteria for transfers between stages reflect changes in credit risk since initial recognition. Aside from past due payment criteria, the Company is using internal credit ratings as other source to assess credit risk level of a financial asset exposure. Currently, the Company has internal rating scale from IIF1 (represents the lowest level of credit risk) to IIF10 (represents the highest level of credit risk).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Di bawah ini adalah kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan untuk tahapan transfer:

- **ECL 12 bulan (stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul SICR pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrument keuangan yang tidak mengalami SICR (stage 1):

- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari sama dengan 30 hari

- **Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami SICR sejak pengakuan awal, ECL diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Below are the criteria defined by the Company for transfer staging:

- **12-month ECL (stage 1)**

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a SICR of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.

The Company uses these criterias for determining financial instrument with no SICR (stage 1):

- Risk rating between IIF1-IIF5; and
- There are no arrears for more than 30 days.

- **Significant increase in credit risk (stage 2)**

If a financial asset experiences a SICR since initial recognition, an ECL is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2) (lanjutan)

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan yang memenuhi kriteria SICR yang ditetapkan perusahaan dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang mengalami SICR (stage 2):

- Perubahan peringkat risiko menjadi IIF6-IIF7; dan/atau
- Tertunggak lebih dari 30-90 hari.

- Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)

Suatu instrumen keuangan mengalami penurunan nilai secara kredit jika terdapat bukti penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal instrumen tersebut, dan peristiwa tersebut berdampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan atas instrumen tersebut dan arus kas kontraktual diperkirakan tidak akan tertagih sesuai perkiraan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Significant increase in credit risk (stage 2) (continued)

Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that meet the SICR criteria set by the company and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk.

The Company uses these criterias for determining financial instrument with SICR (stage 2):

- Change in the risk rating to IIF6-IIF7; and/or
- More than 30-90 days arrears.

- Credit-impaired financial instruments (stage 3)

A financial instrument is credit-impaired if there is evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the instrument, and this event(s) has a detrimental effect on the estimated future cash flows of that instrument and the contractual cash flows are not anticipated to be collected as originally expected.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3) (lanjutan)

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3):

- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10;
- Terdapat kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami debitur;
- Pembayaran kontrak pokok atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari.
- Kemungkinan debitur akan dinyatakan pailit atau bentuk perlindungan kreditur lainnya; dan
- Kelonggaran dalam jumlah besar yang diberikan kepada debitur karena alasan ekonomi dan/atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan debitur yang mengakibatkan pengampunan atau penundaan pokok atau bunga atau biaya.

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran ECL.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi modifikasi persyaratan pinjaman diberikan seperti penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Credit-impaired financial instruments (stage 3) (continued)

The Company uses these criterias for determining credit-impaired financial instrument (stage 3):

- Risk rating between IIF8-IIF10;
- Significant financial difficulty of the debtor;
- Contractual payments of either principal or interest being past due for more than 90 days;
- The probability that the debtor will enter bankruptcy or other forms of creditor protection; and
- A significant concession granted to the debtor for economic and/or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty that results in forgiveness or postponement of principal or interest or fees.

Securities

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the ECL.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modification of the terms of the loans such as decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman diberikan
(lanjutan)**

Jika persyaratan pinjaman diberikan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau pinjaman diberikan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

- Perusahaan menghentikan pengakuan pinjaman diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, pinjaman diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan. Pinjaman diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai stage 1 untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali pinjaman diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk;
- Jika modifikasi tidak menghasilkan arus kas yang secara substansial berbeda, maka modifikasi tidak akan mengakibatkan penghentian pengakuan pinjaman diberikan. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Perusahaan akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai akan terus dilakukan untuk pinjaman yang direstrukturisasi.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi FVTPL dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi FVTOCI dicatat sebesar nilai wajarnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Loan restructuring (continued)

If the terms of loans are renegotiated or modified or existing loans are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made as follows:

- *The Company derecognizes the loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on derecognition. Such loans are classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered as Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI);*
- *If the modification does not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a derecognition of loans. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Company will record the gain or loss as a result of modification.*

Evaluation of allowances for impairment losses will continue to be carried out for restructured loans.

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to FVTPL are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to FVTOCI are recorded at their fair values.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada
sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTOCI ke klasifikasi FVTPL dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTOCI ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTPL ke klasifikasi FVTOCI dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTPL ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika Perusahaan sudah melakukan berbagai upaya untuk pemulihan pinjaman dan tidak terdapat prospek mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas pinjaman diberikan yang telah dihapusbukukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Reclassification of financial assets from FVTOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVTOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from FVTPL to FVTOCI are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to amortized cost is recorded at fair value.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Loans are written-off when the Company has made various efforts to recover the loan and there is no prospect of collection of the loan. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. The Company still retains the claim rights over the loans that have been written off.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 410 (Revisi 2020) (sebelumnya PSAK No. 110), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 410 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar, namun nilai wajar tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 410 (Revised 2020) (previously SFAS No. 110), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 410 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at fair value which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss ("FVTPL")

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Recognition and measurement (continued)

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):

- Fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas Imbal bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi instrumen ekuitas dan liabilitas keuangan.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from returns and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of an equity instrument and a financial liability.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham di mana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by independent valuer is done at least once a year.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Kendaraan	4
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

Tarif penyusutan
per tahun/
Annual
depreciation rate

3%	Building
25%	Vehicles
25%	Computer
25%	Office equipment
25%	Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan ke keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Property and Equipment - Direct Acquisition (continued)

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Lain-lain (lanjutan)

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

m. Other Assets (continued)

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Laptop	3	Laptop

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over the lease term as follows:

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Cash flow hedge

The Company may use derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Fair value hedge

The Company may use derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Fair value hedge (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 29.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements. (continued)

Classification of the financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 29.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, di mana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan ECL adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model ECL, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran pada kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluaran) terlepas dari apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Ketika nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan beragam teknik penilaian termasuk menggunakan model penilaian. Masukan atas model ini diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, namun jika tidak memungkinkan, estimasi dibutuhkan untuk menetapkan nilai wajar. Asumsi dan estimasi termasuk pertimbangan atas likuiditas dan masukan atas model terkait dengan hal seperti risiko kredit dan volatilitas.

Penentuan nilai wajar disajikan pada Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below: (continued)

Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to ECL calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of ECL models, including the choice of inputs.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market condition (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, estimation is required in establishing fair values. Assumptions and estimates include considerations of liquidity and model inputs related to items such as credit risk and volatility.

Determination of fair value is disclosed in Note 36.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode di mana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 30).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below: (continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 30).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	264.227	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.169	392.951	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.739	6.849	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270	45	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	1	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	1	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.004	200.865	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.733	61.288	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69	77.679	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9	15	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1	2	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	553.224	739.714	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
	553.223	739.713	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	0,00 - 6,50%	0,00 - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25 - 4,25%	0,10 - 4,75%	United States Dollar

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Movement of carrying amount of cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	739.714	-	-	739.714	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(247.678)	-	-	(247.678)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.037	-	-	58.037	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	(7)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	3.158	-	-	3.158	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	553.224	-	-	553.224	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	923.740	-	-	923.740	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(173.965)	-	-	(173.965)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	603.820	-	-	603.820	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(605.276)	-	-	(605.276)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(8.605)	-	-	(8.605)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	739.714	-	-	739.714	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(2)	-	-	(2)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1	-	-	1	Expected Credit Loss - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(5)	-	-	(5)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4	-	-	4	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1	-	-	1	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK

6. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*):			Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*):
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	709.430	164.968	Bonds - Related parties
SRBI - Pihak berelasi	87.043	-	SRBI - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	120.354	220.319	Bonds - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	503.888	526.185	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	54.796	50.299	Bonds - Third parties
Biaya perolehan diamortisasi:			Amortized cost:
Rupiah			Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	-	250.000	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	250.000	250.000	Bonds - Third parties
Reksadana - Pihak ketiga**)	-	24.000	Mutual funds - Third parties**)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak ketiga	602.034	624.965	Bonds - Third parties
	2.327.545	2.110.736	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(929)	(1.802)	Allowance for impairment losses
	2.326.616	2.108.934	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 410 (sebelumnya PSAK No. 110).

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 410 (previously SFAS No. 110).

**) Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan bertahap pada tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan. Dana Investasi Infrastruktur telah dilakukan pelunasan pada tanggal 28 Juni 2024.

**) Infrastructure Investment Fund with repayment schedules on stages on repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders. Infrastructure Investment funds have been repaid on June 28, 2024.

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						
Sukuk						
Pihak berelasi/Related parties						
Sukuk Mudharabah						
Berkelanjutan II						
Wijaya Karya Tahap II	18 Feb./	18 Feb./	PT Wijaya Karya			
Tahun 2022 Seri A	Feb. 18, 2022	Feb. 18, 2025	(Persero) Tbk	50.000		49.795
idBB-***)						
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Bank Negara Indonesia						
(Persero) Tbk						
Obligasi Berwawasan			PT Bank Negara			
Lingkungan I	3 Mar./	21 Jun./	Indonesia			
Tahun 2022 Seri A	Mar. 3, 2023	Jun. 21, 2025	(Persero) Tbk	70.000		69.795
idAAA-***)						

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	2 Ags./ Aug. 2, 2023	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.490
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	4 Sep./ Sep. 4, 2023	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.490
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2023	15 Mei/ May. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	10.000	10.006
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	9 Jan./ Jan. 9, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.910
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	18 Jan./ Jan. 18, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	12.018	11.964
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	15 Feb./ Feb. 15, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	59.947	59.676
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	15 Mar./ Mar. 15, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	22.345	22.244
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	5.659	5.528
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.841
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR073	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Mei/ May 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	21.749
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Mar./ Mar. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.998	18.219
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	3 Okt./ Oct. 3, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.990
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	Baa2*)	7 Okt./ Oct. 7, 2024	15 Mei/ May. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	40.000	41.857
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.841

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2024				
		Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount
						Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
	Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)					
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Mar./ Mar. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Mei./ May. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	31 Okt./ Oct. 31, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	18.977
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	31 Okt./ Oct. 31, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000
	Pihak ketiga/Third parties					
	PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000
	PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance	35.500
	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	50.000
	PT Arkora Hydro Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	idA***)	8 Ags./ Aug. 8, 2023	8 Ags./ Aug. 8, 2026	PT Arkora Hydro Tbk	35.000
SRBI						
	Pihak ketiga/Third parties					
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	30 Sep./ Sep. 30, 2024	26 Sep./ Sep. 26, 2025	Bank Indonesia	40.780
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	10 Okt./ Oct. 10, 2024	4 Jun./ Jun. 26, 2025	Bank Indonesia	50.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
	Pihak berelasi/Related parties					
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	226.268
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	20 Sep./ Sep. 20, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	64.648
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	64.648

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat United States Dollar Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	32.324	32.259
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	64.648	64.466
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	32.324	32.259
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.162	15.785
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	5 Feb./ Feb. 5, 2024	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.162	16.129
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	BB-**)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	602.034	602.034
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**))	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	56.422	54.796
					2.342.864	2.327.545
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(929)
						2.326.616

31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Sukuk Pihak berelasi/Related parties Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idCCC***)	18 Feb./ Feb. 18, 2022	18 Feb./ Feb. 18, 2025	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.000	45.987
Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties PT Marga Lingkar Jakarta Obligasi I Tahun 2017 Seri E	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Berawasan Lingkungan I Tahun 2022 Seri A	idAAA***)	3 Mar./ Mar. 3, 2023	21 Jun./ Jun. 21, 2025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000	69.338
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	2 Ags./ Aug. 2, 2023	15 Mei/ May 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.737

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	4 Sep./ Sep. 4, 2023	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.737
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2023	15 Mei/ May. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	10.000	10.169
Pihak ketiga/Third parties PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance	35.500	35.680
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri A	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	31 Mar./ Mar. 31, 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	100.000	99.736
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	50.000	49.513
PT Arkora Hydro Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	idA***)	8 Ags./ Aug. 8, 2023	8 Ags./ Aug. 8, 2026	PT Arkora Hydro Tbk	35.000	35.392
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	24.000	24.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	215.824	206.321
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	20 Des./ Dec. 20, 2023	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	14.975
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	29.957
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	24 Apr./ Apr. 24, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	15.191
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	60.172
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	20 Sep./ Sep. 20, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	15.330

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	61.614
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	61.614
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	30.505
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	30.505
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	624.965	624.964
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**)	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	53.817	50.299
					2.132.842	2.110.736
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1.802)
						2.108.934

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia dan Star Energy Geothermal Pte Ltd.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia and Star Energy Geothermal Pte Ltd.

**) Ratings for securities are based on rating issued by Fitch.

***) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat bunga per tahun Rupiah	6,13 - 10,75%	6,13 - 10,75%	Interest rate per annum Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75 - 6,75%	2,75 - 6,75%	United States Dollar

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp14.993 dan Rp2.667, yang dicatat pada laporan laba rugi.

During the years 2024 and 2023, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp14,993 and Rp2,667, respectively, which was recorded in the statement of profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Lain-lain

Mutasi kerugian belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	(19.269)	(24.026)
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(8.412)	258
(Penurunan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.890)	5.733
Efek pajak	183	(1.234)
Saldo akhir	(31.388)	(19.269)

Pada bulan Oktober 2024 dan April 2024, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD1.900.000 dan USD1.390.000, sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi. Tidak terdapat pembelian kembali pada tahun 2023 oleh penerbit.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

6. SECURITIES (continued)

Others

Movements of unrealized loss and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Beginning Balance
		(Decrease)/increase in fair value
		(Decrease)/increase in allowance for impairment losses
		Tax effect
		Ending balance

In October 2024 and April 2024, the issuer repurchased Star Energy Bonds amounting to USD1,900,000 and USD1,390,000, in accordance with the bonds issuance terms. There was no repurchase by issuer in 2023.

There were no impaired securities as of December 31, 2024 and 2023.

Movement of carrying amount of securities:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.110.736	-	-	2.110.736	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(65.652)	-	-	(65.652)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	768.617	-	-	768.617	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(540.278)	-	-	(540.278)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	54.122	-	-	54.122	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.327.545	-	-	2.327.545	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

Movement of carrying amount of securities:
(continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.197.352	-	-	2.197.352	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(5.302)	-	-	(5.302)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	504.007	-	-	504.007	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(558.964)	-	-	(558.964)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(26.357)	-	-	(26.357)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.110.736	-	-	2.110.736	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-
efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan
diamortisasi:

Movement of allowance of impairment losses for
securities classified as amortized cost:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.802	-	-	1.802	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(688)	-	-	(688)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(219)	-	-	(219)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	34	-	-	34	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	929	-	-	929	Expected Credit Loss - Ending Balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.576	-	-	1.576	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	269	-	-	269	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	-	-	(2)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(41)	-	-	(41)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.802	-	-	1.802	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	5.863	-	-	5.863	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(3.894)	-	-	(3.894)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	4	-	-	4	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.973	-	-	1.973	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	130	-	-	130	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	5.571	-	-	5.571	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200	-	-	200	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(37)	-	-	(37)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	5.863	-	-	5.863	Expected Credit Loss - Ending Balance

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Swap						
Pihak ketiga/Third parties						
USD (FX Swap)	13 Des./Dec.13, 2024	16 Jan./Jan. 16, 2025	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD6.121.008	741	-
USD (FX Swap)	27 Des./Dec. 27, 2024	23 Jan./Jan. 23, 2025	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD5.000.000	-	762
USD (FX Swap)	27 Des./Dec.27, 2024	23 Jan./Jan. 23, 2025	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	502
					741	1.264

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Swap</i>						
<i>Pihak berelasi/Related party</i>						
USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2023	4 Jan./Jan. 4, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	591
USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2023	4 Jan./Jan. 4, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	591
USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2023	11 Jan./Jan. 11, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	1.089
USD (FX Swap)	14 Des./Dec. 14, 2023	17 Jan./Jan. 17, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	1.186
USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	17 Jan./Jan. 17, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	432
USD (FX Swap)	19 Des./Dec. 19, 2023	18 Jan./Jan. 18, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	479
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2023	10 Jan./Jan. 10, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD5.000.000	-	511
USD (FX Swap)	12 Des./Dec. 12, 2023	11 Jan./Jan. 11, 2024	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	1.208
USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	24 Jan./Jan. 24, 2024	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	777
USD (FX Swap)	11 Des./Dec. 11, 2023	10 Jan./Jan. 10, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	1.060
USD (FX Swap)	15 Des./Dec. 15, 2023	18 Jan./Jan. 18, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	502
USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	24 Jan./Jan. 24, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	774
					-	9.200

8. INVESTASI SAHAM

8. EQUITY INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Nusantara Infrastructure Tbk	-	362.817	PT Nusantara Infrastructure Tbk
	-	362.817	

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp380,892.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amounting to Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp49,500.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan MKI. Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebanyak 1.771.071.131 lembar saham.

Opsi jual

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham.

Opsi beli

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

Sampai dengan tanggal 8 Oktober 2023, Perusahaan dan MKI tidak menggunakan opsi jual maupun beli atas investasi saham PTNI.

Pembatalan pencatatan saham (delisting)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penjualan saham PTNI sebesar 319.803.631 lembar saham.

Pada tanggal 19 Desember 2023, PTNI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat"), termasuk dalam beberapa keputusan dalam rapat tersebut diantaranya menyetujui rencana perubahan status PTNI dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup ("Go Private").

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling to 1,523,567,500 shares.

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with MKI. In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

Sell option

The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 - October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price per share.

Buy option

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.

Until October 8, 2023, the Company and MKI do not exercise options to buy or sell the equity investment of PTNI.

Delisting of shares

The Company has sold to public a total of 319,803,631 shares of PTNI in 2023.

On December 19, 2023, PTNI held an Independent General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting"). Among the decisions made during the meeting was approval regarding plan to change PTNI's status from a public company to a private company ("Go Private").

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

**Pembatalan pencatatan saham (*delisting*)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga *tender offer* dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham sebesar Rp362.817 atas seluruh sisa saham PTNI sebanyak 1.451.267.500 lembar saham pada harga Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah menjual seluruh sisa saham PTNI tersebut kepada PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS") melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan telah menerima dana sebesar Rp361.547 pada 24 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan kumulatif yang berasal dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak, sebesar Rp33.960 yang disajikan sebagai "Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto" pada bagian "Ekuitas" di laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp218.875.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar sebesar Rp167.741 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, setelah efektifnya penjualan seluruh sisa saham PTNI, saldo keuntungan kumulatif yang berasal dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak sebesar Rp33.960 direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Delisting of shares (continued)

As of December 31, 2023, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the tender offer price and designated the fair value of equity investment of Rp362,817 for the remaining shares of 1,451,267,500 at Rp250 (full amount) per share.

On March 20, 2024, the Company sold those remaining shares to PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS") through Indonesia Central Securities Depository ("KSEI") and received proceed amounting to Rp361,547 on April 24, 2024.

As of December 31, 2023, the cumulative gain arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax, is amounting to Rp33,960 was presented as "Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position.

As of December 31, 2023, the Company booked an unrealized loss from changes in fair value of equity investments classified as fair value through other comprehensive income of Rp218,875.

As of December 31, 2023, the Company also booked an unrealized loss from fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge of Rp167,741 in the current year's other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2024, after the effective sale of all remaining PTNI shares, the cumulative gain balance derived from the change in the fair value of equity investments - net of tax of Rp33,960 was reclassified from other comprehensive income to the retained earnings.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	3.720.285	3.064.232
Modal kerja	599.689	665.000
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	4.338.226	5.141.305
Modal kerja	176.641	138.792
	8.834.841	9.009.329
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Investasi	380.649	370.723
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Investasi	1.834.461	2.052.981
Modal kerja	7.364	68.307
	2.222.474	2.492.011
	11.057.315	11.501.340
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	674.749	582.846
Biaya transaksi belum diamortisasi	(59.697)	(60.362)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.198)	(469.130)
	11.256.169	11.554.694

*Rupiah - Related parties
Investment
Working capital*

*Rupiah - Third parties
Investment
Working capital*

*United States Dollar - Related parties
Investment*

*United States Dollar - Third parties
Investment
Working capital*

*Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses*

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	418.108	874.576
1 - 3 tahun	492.885	428.640
3 - 5 tahun	479.481	316.127
5 - 10 tahun	2.273.648	1.099.523
Lebih dari 10 tahun	655.852	1.010.366
Rupiah - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	455.306	913.191
1 - 3 tahun	1.039.407	1.368.444
3 - 5 tahun	1.328.802	1.563.657
5 - 10 tahun	1.321.364	1.026.138
Lebih dari 10 tahun	369.988	408.667
	8.834.841	9.009.329

*Rupiah - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

*Rupiah - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	20.034	7.644
1 - 3 tahun	40.068	38.219
3 - 5 tahun	40.068	38.219
5 - 10 tahun	220.376	171.985
Lebih dari 10 tahun	60.103	114.656
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	212.552	180.375
1 - 3 tahun	481.974	466.118
3 - 5 tahun	382.193	515.996
5 - 10 tahun	640.376	719.245
Lebih dari 10 tahun	124.730	239.554
	2.222.474	2.492.011
	11.057.315	11.501.340
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	674.749	582.846
Biaya transaksi belum diamortisasi	(59.697)	(60.362)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.198)	(469.130)
	11.256.169	11.554.694

9. LOANS (continued)

Loans based on credit term: (continued)

United States Dollar - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

United States Dollar - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp214.158 (2023: Rp152.289).

As of December 31, 2024, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp214,158 (2023: Rp152,289).

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	10.417.427	-	1.606.397	12.023.824	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke:					Transferred to:
Stage 1	56.633	(56.633)	-	-	Stage 1
Stage 2	(160.921)	981.365	(820.444)	-	Stage 2
Total saldo awal setelah pengalihan	10.313.139	924.732	785.953	12.023.824	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	302.153	20.334	(4.816)	317.671	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.446.340	22.320	-	2.468.660	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.869.333)	(54.202)	(5.307)	(2.928.842)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(147.873)	(147.873)	Write-off
Selisih kurs dan perubahan lain	(58.184)	-	(2.889)	(61.073)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	10.134.115	913.184	625.068	11.672.367	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	11.762.667	801.454	303.126	12.867.247	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke: Stage 3	(714.290)	(522.833)	1.237.123	-	Transferred to: Stage 3
Total saldo awal	11.048.377	278.621	1.540.249	12.867.247	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan	177.423	(7.865)	83.544	253.102	Remeasurement
Pengukuran kembali bersih	2.801.254	-	-	2.801.254	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(3.510.791)	(270.756)	(13.037)	(3.794.584)	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(98.836)	-	(4.359)	(103.195)	Foreign exchange and other movements
Selisih kurs dan perubahan lain					
Saldo Akhir Nilai Tercatat	10.417.427	-	1.606.397	12.023.824	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	57.002	-	412.128	469.130	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke: Stage 1	21.887	(21.887)	-	-	Transferred to: Stage 1
Stage 2	(1.996)	190.140	(188.144)	-	Stage 2
Total saldo awal	76.893	168.253	223.984	469.130	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan	(23.394)	36.923	71.792	85.321	Remeasurement
Pengukuran kembali bersih	13.830	-	-	13.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.965)	-	-	(1.965)	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(147.873)	(147.873)	Write-off
Penghapusbukuan	1.592	-	(3.837)	(2.245)	Foreign exchange and other movements
Selisih kurs dan perubahan lain					
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	66.956	205.176	144.066	416.198	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:
(lanjutan)

9. LOANS (continued)

Movement for allowance for impairment losses:
(continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	229.937	41.426	76.733	348.096	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke: Stage 3	(174.124)	9.654	164.470	-	Transferred to: Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	55.813	51.080	241.203	348.096	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	1.577	-	173.805	175.382	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.830	-	-	8.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.217)	(51.080)	-	(60.297)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	(2.880)	(2.881)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	57.002	-	412.128	469.130	Expected Credit Loss - Ending Balance

Perusahaan menghitung cadangan kerugian
penurunan nilai berdasarkan penilaian secara
individual dan kolektif.

The Company provides allowance for impairment
losses based on individual and collective
assessments.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah
memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on loans is adequate.

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi
adalah sebagai berikut:

Restructured loans balance are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	1.805.748	1.916.398	Investment
Modal kerja	499.689	-	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	791.966	817.605	Investment
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	418.634	341.774	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(16.553)	(18.610)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338.989)	(236.695)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	3.160.495	2.820.472	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan proses seleksi atas kualitas dan karakter debitur dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan usaha debitur dan kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban sesuai skema restrukturisasi. Restrukturisasi pinjaman diberikan dilakukan sebagai upaya dalam mengembalikan kinerja debitur dan pemulihan aset.

Sebelum dilakukannya restrukturisasi, Perusahaan melakukan *assessment* atas seluruh opsi-opsi *recovery*, melakukan pertemuan dengan kreditur serta *site visit*, melakukan evaluasi mendalam atas rencana restrukturisasi dan outlook bisnis termasuk meminta kajian dari konsultan apabila diperlukan.

Upaya yang Perusahaan lakukan agar restrukturisasi tidak berulang adalah dengan memproses *new client onboarding* yang lebih ketat dan selektif, pengetatan terhadap pemenuhan *covenant* dan pemantauan secara berkala dan ketat terhadap debitur yang terindikasi mengalami kenaikan risiko kredit melalui rapat bulanan *Early Alert Account* sehingga kajian kredit yang lebih dalam dapat dilakukan sedini mungkin untuk mengantisipasi kenaikan risiko kredit.

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

The Company conducts selection process for the quality and character of the debtor by considering the debtor's business growth potential and the debtor's ability to fulfill obligations according to the restructuring scheme. The restructuring on loans is conducted as an effort to recover debtor's performance and asset recovery.

Prior to restructuring, the Company performs assessment on all viable recovery options, meets with debtors and performs site visit, performs thorough evaluation of restructuring plan and business outlook including to seek consultant support if needed.

Efforts that the Company has made so that restructuring does not recur are by processing new client onboarding which is more stringent and selective, tightening compliance with covenants and regular and strict monitoring of debtors who are indicated to have increased credit risk through monthly *Early Alert Account* meetings so that a deeper credit review can be done as early as possible to anticipate an increase in credit risk.

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.531.267	200.025	1.731.292	Road
Utilitas air dan limbah	493.574	413.140	906.714	Water and waste utility
Pelabuhan udara	628.768	-	628.768	Airport
Infrastruktur regional	382.502	113.061	495.563	Regional infrastructure
Infrastruktur sosial	300.000	-	300.000	Social infrastructure
Telekomunikasi	189.546	-	189.546	Telecommunication
Pembangunan berorientasi transit	126.493	-	126.493	Transit oriented development
Listrik	68.134	-	68.134	Electricity
Lainnya	599.690	149.999	749.689	Others
	4.319.974	876.225	5.196.199	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.126.029	303.633	2.429.662	Telecommunication
Listrik	779.935	348.605	1.128.540	Electricity
Utilitas air dan limbah	657.071	77.301	734.372	Water and waste utility
Infrastruktur gas	493.588	198.198	691.786	Gas infrastructure
Infrastruktur sosial	451.526	-	451.526	Social infrastructure
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.937	250.000	Seaport support
Jalan	3.655	-	3.655	Road
	4.514.867	1.174.674	5.689.541	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Penunjang pelabuhan laut	-	623.045	623.045	Seaport support
Pemeliharaan pesawat	380.649	-	380.649	Aircraft maintenance
	380.649	623.045	1.003.694	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.397.571	-	1.397.571	Electricity
Telekomunikasi	127.049	351.213	478.262	Telecommunication
Infrastruktur gas	317.205	121.932	439.137	Gas infrastructure
	1.841.825	473.145	2.314.970	
	11.057.315	3.147.089	14.204.404	
31 Desember/December 31, 2023				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.433.717	1.698	1.435.415	Road
Pelabuhan udara	749.030	-	749.030	Airport
Utilitas air dan limbah	400.918	137.489	538.407	Water and waste utility
Telekomunikasi	265.115	-	265.115	Telecommunication
Pembangunan berorientasi transit	126.913	6.237	133.150	Transit oriented development
Listrik	88.539	-	88.539	Electricity
Lainnya	665.000	85.000	750.000	Others
	3.729.232	230.424	3.959.656	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.775.548	157.861	2.933.409	Telecommunication
Listrik	554.197	870.572	1.424.769	Electricity
Infrastruktur sosial	1.072.213	-	1.072.213	Social infrastructure
Utilitas air dan limbah	736.740	33.010	769.750	Water and waste utility
Minyak dan gas	134.032	142.075	276.107	Oil and gas
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.937	250.000	Seaport support
Jalan	4.304	-	4.304	Road
	5.280.097	1.450.455	6.730.552	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	370.723	-	370.723	Aircraft maintenance
	370.723	-	370.723	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.439.100	-	1.439.100	Electricity
Minyak dan gas	560.314	55.021	615.335	Oil and gas
Telekomunikasi	121.874	335.002	456.876	Telecommunication
	2.121.288	390.023	2.511.311	
	11.501.340	2.070.902	13.572.242	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut adalah informasi pinjaman diberikan dan pembayaran pinjaman diberikan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman diberikan kepada nasabah		
Pihak berelasi	876.141	293.454
Pihak ketiga	1.592.519	2.507.800
	2.468.660	2.801.254
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan		
Pihak berelasi	404.024	164.519
Pihak ketiga	2.524.818	3.630.065
	2.928.842	3.794.584

*Loans granted to customers
Related parties
Third parties*

*Receipt of repayment of loans
Related parties
Third parties*

Mutasi komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

Movement of loan commitment is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	13.572.242	14.558.380
Penambahan selama tahun berjalan	3.887.021	3.240.317
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(2.928.842)	(3.794.584)
Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan	(440.584)	(768.172)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(136.437)	-
Efek selisih kurs	251.004	336.301
Saldo akhir	14.204.404	13.572.242

*Beginning balance
Addition during the year
Loan repayment during the year
Facility cancellation during the year
Write-off during the year
Foreign exchange effect
Ending balance*

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,71% dan 10,12% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 7,12% dan 8,82% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2024 and 2023 of 9.71% and 10.12% per annum, respectively for Rupiah loans and of 7.12% and 8.82% per annum, respectively, for United States Dollar loans.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on pari passu basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Efek-efek	38.544	41.082
	38.544	41.082

Securities

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lisensi	5.732	3.093
Program kepemilikan mobil	2.474	1.943
Asuransi	629	676
Sign on bonus	69	501
Lain-lain	2.294	1.715
	11.198	7.928

License
Car ownership program
Insurance
Sign on bonus
Others

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan					
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843
Kendaraan	2.726	-	-	-	2.726
Komputer	8.331	-	-	-	8.331
Peralatan kantor	3.874	588	-	66	4.528
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.645	251	-	1.166	41.062
Aset hak guna	4.962	316	-	-	5.278
Aset tetap dalam penyelesaian	683	549	-	(1.232)	-
	342.064	1.704	-	-	343.768
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	51.671	9.395	-	-	61.066
Kendaraan	2.706	6	-	-	2.712
Komputer	6.264	1.234	-	-	7.498
Peralatan kantor	3.408	293	-	-	3.701
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.022	354	-	-	39.376
Aset hak guna	1.646	1.190	-	-	2.836
	104.717	12.472	-	-	117.189
Nilai tercatat neto	237.347				226.579

Cost
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Property and equipment in progress
Accumulated depreciation
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	22	-	-	2.726	Vehicles
Komputer	7.194	94	(286)	1.329	8.331	Computer
Peralatan kantor	3.589	285	-	-	3.874	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.006	639	-	-	39.645	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	3.667	-	-	4.962	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	1.329	683	-	(1.329)	683	Property and equipment in progress
	336.960	5.390	(286)	-	342.064	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	42.277	9.394	-	-	51.671	Building
Kendaraan	2.704	2	-	-	2.706	Vehicles
Komputer	5.283	1.267	(286)	-	6.264	Computer
Peralatan kantor	3.254	154	-	-	3.408	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.993	29	-	-	39.022	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	351	-	-	1.646	Right-of-use assets
	93.806	11.197	(286)	-	104.717	
Nilai tercatat neto	243.154				237.347	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 26).

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no sale of property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp50.883 (2023: Rp48.248).

As of December 31, 2024, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp50,883 (2023: Rp48,248).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi PFG Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp339.362 (2023: Rp338.153). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi PFG Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp339,362 (2023: Rp338,153). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2024 and 2023.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Harga perolehan Komputer	5.278	4.962
Akumulasi penyusutan Komputer	(2.836)	(1.646)
Nilai tercatat neto	2.442	3.316

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

Utang sewa

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	3.450	-
Mutasi selama tahun berjalan	(1.001)	3.404
Beban bunga	188	46
Saldo akhir	2.637	3.450

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Cost
Computer
Accumulated depreciation
Computer
Net carrying value

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:

Lease liabilities

Beginning balance
Movement during the year
Interest expense
Ending balance

There are no fixed assets that are not temporarily used by the Company.

There are no fixed assets canceled from active use and not classified as available for sale.

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.960 (2023: Rp192)	197.969	16.667	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,960 (2023: Rp192)
Perangkat lunak komputer	19.756	8.355	Computer softwares
Uang jaminan	39	-	Security deposit
Uang muka	23	192	Advances
	217.787	25.214	

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik, piutang pendapatan jasa *advisory* dan piutang atas pelunasan surat utang yang diterbitkan.

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities, advisory income receivables and receivables from the settlement of debt securities issued.

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	53.091	15.288	68.379
Akumulasi amortisasi	(44.736)	(3.887)	(48.623)
Nilai buku neto	8.355		19.756
			Net book value
31 Desember/December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	49.558	3.533	53.091
Akumulasi amortisasi	(41.454)	(3.282)	(44.736)
Nilai buku neto	8.104		8.355
			Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
Deposit dari debitur	2.021
Lain-lain	445
Pihak ketiga	
Imbal bagi hasil	
surat berharga perpetual	13.826
Utang sewa	2.637
Lisensi	925
Jasa profesional	608
Deposit dari debitur	100
Lain-lain	1.260
	21.822

Termasuk di dalam deposit dari debitur adalah pencadangan pembayaran bunga bulanan.

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related parties</i>
	1.908	<i>Deposits from debtors</i>
	-	<i>Others</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>Perpetual notes</i>
		<i>returns</i>
	3.450	<i>Lease liabilities</i>
	-	<i>License</i>
	1.330	<i>Professional services</i>
	595	<i>Deposits from debtors</i>
	737	<i>Others</i>
	8.020	

Included in the deposits from debtors is the provision for monthly interest payments.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
Bonus	12.078
Cadangan tunjangan	8.170
Beban komitmen	179
	20.427
Pihak ketiga	
Bonus	20.739
Beban jasa profesional	18.975
Pengembangan sistem	3.301
Lain-lain	4.006
	47.021
	67.448

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 32).

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related parties</i>
	11.981	<i>Bonus</i>
	8.497	<i>Benefits provision</i>
	240	<i>Commitment fees</i>
	20.718	
		<i>Third parties</i>
	30.596	<i>Bonus</i>
	18.021	<i>Professional fee expense</i>
	4.199	<i>System development</i>
	5.477	<i>Others</i>
	58.293	
	79.011	

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which are provided by the Asian Development Bank and World Bank in the form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 32).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

17. DEBT SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019: Seri C Pihak ketiga	-	163.000	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019: C Series Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020: Seri C Pihak ketiga	120.000	120.000	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020: C Series Third parties
Euro Medium Term Note Programme (USD60.489.000 pada 2024 dan USD143.000.000 pada 2023)	977.623	2.204.488	Euro Medium Term Note Programme (USD60,489,000 in 2024 and USD143,000,000 in 2023)
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023: Seri A Pihak berelasi Pihak ketiga	- 160.609	51.156 109.453	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023: A Series Related parties Third parties
Seri B Pihak ketiga	245.060	245.060	B Series Third parties
Seri C Pihak ketiga	94.331	94.331	C Series Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024: Seri A Pihak ketiga	200.000	-	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024: A Series Third parties
Seri B Pihak ketiga	250.000	-	B Series Third parties
Seri C Pihak ketiga	300.000	-	C Series Third parties
Seri D Pihak ketiga	250.000	-	D Series Third parties
	2.597.623	2.987.488	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	24.409	18.710	Accrued interest expenses
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(8.181)	(13.916)	Unamortized issuance costs
Diskonto belum diamortisasi	(2.734)	(11.228)	Unamortized discount
	2.611.117	2.981.054	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020, 18 Desember 2022 dan 18 Desember 2024.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 18 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Sampai dengan tanggal yang berakhir 18 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond, Series B Bond and Series C Bond on its maturity date on December 28, 2020, December 18, 2022 and December 18, 2024, respectively.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of December 18, 2024 and December 31, 2024 and 2023, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

Until December 18, 2024 and for the year ended December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2021 dan 21 Oktober 2023.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on October 28, 2021 and October 21, 2023, respectively.

The Series C Bonds shall be fully repaid on October 21, 2025. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

*Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme
Tahun 2021*

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange ("SGX") pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 *Euro Medium Term Note Programme* yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material di mana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijamin dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali dan pembatalan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan masing-masing sebesar USD82.511.000 dan USD7.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

*Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme
Year 2021*

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange ("SGX") on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that:

- All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has repurchased and canceled Senior Unsecured Notes amounting to USD82,511,000 and USD7,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp160.609 dengan tingkat bunga tetap 6,45% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp245.060 dengan tingkat bunga tetap 6,70% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp94.331 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

In December 2023, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023.

On December 22, 2023, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp160,609 with a fixed interest rate of 6.45% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp245,060 with a fixed interest rate of 6.70% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp94,331 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 5 years.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap 6,30% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 6,55% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri C sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 6,95% per tahun untuk tenor 7 tahun; dan
- Seri D sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 7,05% per tahun untuk tenor 10 tahun.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

In October 2024, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024.

On October 25, 2024, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,000,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp200,000 with a fixed interest rate of 6.30% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 6.55% per annum and tenor of 3 years;
- Series C amounting to Rp300,000 with a fixed interest rate of 6.95% per annum and tenor of 7 years; and
- Series D amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 7.05% per annum and tenor of 10 years.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the year ended December 31, 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut adalah informasi penerimaan surat utang yang diterbitkan dan pembayaran surat utang yang diterbitkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi	-	51.156
Pihak ketiga	1.000.000	448.844
	1.000.000	500.000
Pembayaran surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi	-	309.500
Pihak ketiga	1.392.605	1.022.123
	1.392.605	1.331.623

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Following is the information of proceeds from debt securities issued and the payment of debt securities issued for the year ended on such dates:

Proceeds from debt securities issued
Related parties
Third parties

Payments of debt securities issued
Related parties
Third parties

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2024, total pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp20.714 (2023: Rp7.544).

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2024, total unearned revenue amounted to Rp20,714 (2023: Rp7,544).

19. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.000	2.350.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	200.000	300.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000	100.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	200.000
Dolar Amerika Serikat		
Asian Development Bank (USD33.257.912 pada 2024 dan USD21.203.553 pada 2023)	537.515	326.874
	3.237.515	4.276.874
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	12.063	15.612
Biaya transaksi belum diamortisasi	(8.699)	(10.795)
	3.240.879	4.281.691

19. FUND BORROWINGS

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

United States Dollar
Asian Development Bank
(USD33,257,912 in 2024
and USD21,203,553 in 2023)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 32 dan 34).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 25 November 2024 sebesar Rp300.000 (2023: Rp350.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 6 Desember 2024 sebesar Rp300.000 (2023: Rp200.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 32 dan 34).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pemberian fasilitas pinjaman *Term Loan* yang mengubah suku bunga menjadi suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun.

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 tanggal 19 Juni 2024, suku bunga fasilitas pinjaman *Term Loan* mengalami perubahan bertahap menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai 30 Juni 2024 dan seterusnya menjadi 7,25% per tahun.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 32 and 34).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on November 25, 2024 amounting to Rp300,000 (2023: Rp350,000).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on December 6, 2024 amounting to Rp300,000 (2023: Rp200,000).

For the year ended December 31, 2024, the Company did not have any outstanding short term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

The Company obtained loan facility of special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 32 and 34).

Special transaction loan has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.

On June 15, 2023, the Company has signed addendum facility agreement of Term Loan facility that changes interest rate into fixed interest rate of 6.75% per annum.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk letter No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 dated June 19, 2024, the interest rate on the Term Loan facility has been gradually changed to 7.00% per annum until June 30, 2024 and thereafter to 7.25% per annum.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date
Penarikan 1	30 Desember/December 30, 2021
Penarikan 2	27 April/April 27, 2022
Penarikan 3	27 Oktober/October 27, 2022
Penarikan 4	31 Mei/May 31, 2023
Penarikan 5	13 Juni/June 13, 2023
Penarikan 6	16 Juni/June 16, 2023

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian atas pokok Fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III dan IV tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

Details of drawdown of special transaction loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

	Total/Amount	
	Rp	
	600.000	1 st drawdown
	300.000	2 nd drawdown
	350.000	3 rd drawdown
	350.000	4 th drawdown
	50.000	5 th drawdown
	350.000	6 th drawdown
	2.000.000	

On November 25, 2024, the Company had partially repaid the principal of the loans amounting to Rp600,000.

The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III and IV loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan I* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 34).

Pinjaman *Term Loan II* memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas *Term Loan II* dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk merubah tingkat suku bunga fasilitas *Term Loan II* dengan tingkat suku tetap masing-masing sebesar 5,40% dan 7,00% per tahun

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman *Term Loan II* dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1	27 Mei/May 27, 2022	100.000	1 st drawdown
Penarikan 2	21 Juli/July 21, 2022	300.000	2 nd drawdown
Penarikan 3	28 Juli/July 28, 2022	350.000	3 rd drawdown
Penarikan 4	27 Oktober/October 27, 2022	250.000	4 th drawdown
		1.000.000	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas *Term Loan I* dan *Money Market* dari PT Bank Permata Tbk.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of *Term Loan I* Agreement amounting to Rp1,000,000, *Term Loan II* Agreement amounting to Rp1,000,000, *Money Market* Agreement amounting to Rp100,000 and *Foreign Exchange Transaction* Agreement amounting to USD1,000,000 (Note 34).

Term Loan II bears an fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly.

As of August 21, 2023, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for *Term Loan II* facility with an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum.

As of October 7, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for *Term Loan II* facility with an fixed interest rate of 5.40% and 7.00% per annum, respectively.

Details of drawdown of *Term Loan II* facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding *Term Loan I* and *Money Market* facility from PT Bank Permata Tbk.

The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000 (Catatan 34).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,2%, per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp200.000 (2023: Rp300.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 25 April 2024 sebesar Rp300.000 (2023: Rp200.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas *Credit Line* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) (Catatan 34).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

The Company obtained Revolving Loan facility of from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000 (Note 34).

This loan bears an interest rate of 6.2% per annum. The fund borrowings are unsecured.

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their Revolving Loan facility, with most recent drawdown occurring on December 30, 2024 amounting to Rp200,000, (2023: Rp300,000).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their Revolving Loan facility, with most recent repayment occurring on April 25, 2024 amounting to Rp300,000 (2023: Rp200,000).

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company obtained Credit Line facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which consists of loan facility amounting to Rp1,000,000 (committed and non-revolving plafond) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (uncommitted, advised and revolving plafond) (Note 34).

This loan bears an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum. The fund borrowings are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Credit Line* sebesar Rp100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* di atas 100%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali atau 1.000% dan *NPF Ratio* Neto maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Asian Development Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior (Catatan 32 dan 34).

Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total *margin*. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 5,80%-6,69% (2023: 5,98%-6,68%).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

19. FUND BORROWINGS (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

As of July 31, 2023, the Company had drawdown the *Credit Line Facility* amounting to Rp100,000 and mature on July 31, 2027.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current Ratio* above 100%, *Gearing Ratio* maximum 10 times or 1,000% and maximum Net *NPF Ratio* of 5%.

During the years ended December 31, 2024 dan 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Asian Development Bank

The Company obtained facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Government of Indonesia that considered as senior facility (Notes 32 and 34).

This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039.

The interest rate for the year period ended December 31, 2024, is 5.80%-6.69% (2023: 5.98%-6.68%).

The fund borrowings are unsecured.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Asian Development Bank adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	25 Agustus/August 25, 2022	4.060.578	1 st drawdown
Penarikan 2	14 Desember/December 14, 2022	1.662.307	2 nd drawdown
Penarikan 3	28 April/April 28, 2023	2.640.009	3 rd drawdown
Penarikan 4	5 Mei/May 5, 2023	5.677.881	4 th drawdown
Penarikan 5	23 Juni/June 23, 2023	2.423.061	5 th drawdown
Penarikan 6	13 Oktober/October 13, 2023	2.375.648	6 th drawdown
Penarikan 7	7 November/November 7, 2023	2.246.350	7 th drawdown
Penarikan 8	1 Desember/December 1, 2023	117.719	8 th drawdown
Penarikan 9	6 Maret/March 6, 2024	2.356.558	9 th drawdown
Penarikan 10	6 Desember/December 6, 2024	9.697.801	10 th drawdown
		33.257.912	

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan Asian Development Bank telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000 untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 10 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD6.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Promes Berulang sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Asian Development Bank (continued)

Details of drawdown of special transaction loan facilities from Asian Development Bank are as follows:

On November 13, 2023, the Company and Asian Development Bank had signed *addendum II* Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000 to reflect several changes in the market condition.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Maximum Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* of 10 times and minimum *Current Ratio* of 1 time.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 and USD6,000,000 which consists of *Promissory Loan Agreement* amounting to Rp500,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD6,000,000 (Note 34).

For the year ended December 31, 2024, the Company did not have any outstanding *Promissory Loan Agreement* and *Foreign Exchange Transaction Agreement* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini memiliki masing-masing suku bunga sebesar 6,76% dan 6,20% per tahun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 September 2024 sebesar Rp450.000 (2023: Rp200.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 9 Oktober 2024 sebesar Rp450.000 (2023: Rp150.000).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* minimum 100%, *Gearing Ratio* maksimum 6 kali dan *NPF Ratio* Neto maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000 (Catatan 34).

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, this loan bears an interest rate of 6.76% and 6.20% per annum, respectively.

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their Promissory Loan facility, with most recent drawdown occurring on September 9, 2024 amounting to Rp450,000 (2023: Rp200,000).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their Promissory Loan facility, with most recent repayment occurring on October 9, 2024 amounting to Rp450,000 (2023: Rp150,000).

The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current Ratio* minimum 100%, *Gearing Ratio* maximum 6 times and maximum Net *NPF Ratio* of 5%.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Credit Facility amounting to Rp500,000, Term Installment Credit I amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 34).

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp500,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp750.000 dan jatuh tempo fasilitas sampai 29 Juni 2028.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2020 dan 22 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 28 Februari 2021 dan 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.

Pada tanggal 22 April 2021 dan 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp375.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp375.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 7 Juni 2023 sebesar Rp250.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 21 Juni 2023 sebesar Rp250.000.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit II agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp750,000 and maturity date until June 29, 2028.

This loan has an interest rate of 7.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 22, 2023. Interest is paid monthly. The fund borrowings are unsecured.

As on November 30, 2020 and December 22, 2020, the Company had drawdown the Term Installment Credit I and II amounting to Rp500,000 and Rp1,000,000, respectively.

On February 28, 2021 and March 30, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I amounting to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.

On April 22 2021, and December 22, 2022, the Company early repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000, and Rp375,000, respectively.

On December 22, 2023, the Company repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp375,000.

During the year 2023, the Company periodically drawdown their Term Credit Facility, with most recent drawdown occurring on June 7, 2023 amounting to Rp250,000.

During the year 2023, the Company periodically repaid their Revolving Credit Facility, with most recent repayment occurring on June 21, 2023 amounting to Rp250,000.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Omnibus Trade Finance agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 10 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk yang terdiri dari Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 (Catatan 34).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun atau dapat diubah sewaktu-waktu oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis sebelumnya. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada 31 Desember 2023, persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 7 kali, *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Gross NPF Ratio* maksimum 5%.

Efektif 14 Juni 2024, terdapat perubahan persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan yaitu *NPF Ratio Gross* maksimum 5% menjadi *NPF Ratio Neto* maksimum 5% dan *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 7 kali menjadi *Gearing Ratio* maksimum 10 kali.

Efektif 4 September 2024, terdapat perubahan persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan yaitu *Current Ratio* minimum 100% menjadi *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* maksimum 10 kali, *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali dan *NPF Ratio Neto* maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan penarikan maupun pelunasan atas *Revolving Credit Facility*.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk which consists of *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD10,000,000 (Note 34).

This loan bears an interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% per annum or can be change over the time by PT Bank QNB Indonesia Tbk by giving prior written notification. The fund borrowings are unsecured.

As of December 31, 2023, the financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Debt to Equity Ratio* of 7 times, minimum *Current Ratio* of 100 % and maximum *Gross NPF Ratio* of 5%.

Effective June 14, 2024, there are changes to the financial covenants that must be fulfilled by the Company, specifically maximum *Gross NPF Ratio* of 5% change to maximum *Net NPF Ratio* of 5% and maximum *Debt to Equity Ratio* of 7 times change to maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Effective September 4, 2024, there are changes to the financial covenants that must be fulfilled by the Company, specifically minimum *Current Ratio* of 100% change to minimum *Current Ratio* of 1 times.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 10 times, minimum *Current Ratio* of 1 times and maximum *Net NPF Ratio* of 5%.

During the year ended December 31, 2024, the Company did not drawdown or repaid the *Revolving Credit Facility*.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 Mei 2023 sebesar Rp200.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 8 Juni 2023 sebesar Rp200.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 32 dan 34).

Fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation memiliki tingkat suku bunga dan tenor yang terdiri dari:

- Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun;
- Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun; and
- Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

During the year 2023, the Company periodically drawdown their *Revolving Credit Facility*, with most recent drawdown occurring on May 9, 2023 amounting to Rp200,000.

During the year 2023, the Company periodically repaid their *Revolving Credit Facility*, with most recent repayment occurring on June 8, 2023 amounting to Rp200,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

The Company obtained facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 32 and 34).

The loan facilities from International Finance Corporation has an interest rate and tenor which consists of:

- A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years;
- B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years; and
- B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years.

The fund borrowings are unsecured.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD50.000.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari International Finance Corporation.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.
- c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Sampai dengan tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

As of March 15, 2023 and June 15, 2023, the Company had repaid the principal of the A and B2 loans amounting to USD50,000,000 and USD50,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from International Finance Corporation.

Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- a) Risk Weighted Capital Adequacy Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.
- b) Debt to Total Capitalization Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.
- c) Current Ratio means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.

Until June 15, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman diterima dan pembayaran pinjaman diterima selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan pinjaman diterima		
Pihak berelasi	1.611.800	1.433.300
Pihak ketiga	1.750.000	2.375.000
	3.361.800	3.808.300
Pembayaran pinjaman diterima		
Pihak berelasi	2.370.000	1.712.100
Pihak ketiga	2.050.000	3.050.000
	4.420.000	4.762.100

19. FUND BORROWINGS (continued)

Following is the information of proceeds from fund borrowings and the payment of fund borrowings for the year ended on such dates:

Proceeds from fund borrowings
Related parties
Third parties

Payments of fund borrowings
Related parties
Third parties

20. PINJAMAN SUBORDINASI

20. SUBORDINATED LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Asian Development Bank (USD70.094.773 pada 2024 dan USD74.362.591 pada 2023)	1.132.872	1.146.374
World Bank (USD67.049.444 dan Rp2.941.317 pada 2024 dan USD72.812.520 dan Rp2.941.317 pada 2023)	4.024.970	4.063.795
	5.157.842	5.210.169
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	114.991	109.261
Biaya transaksi belum diamortisasi	(10.069)	(11.516)
	5.262.764	5.307.914

Asian Development Bank
(USD70,094,773 in 2024 and
USD74,362,591 in 2023)
World Bank
(USD67,049,444 and Rp2,941,317
in 2024 and USD72,812,520
and Rp2,941,317 in 2023)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 32 dan 34).

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 32 and 34).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1 st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	WB I - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000	WB I - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000	WB I - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000	WB II - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000	WB II - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000	WB II - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB II	6 Desember/December 6, 2021	300.000	WB II - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB II	23 November/November 23, 2022	402.188	WB II - 6 th drawdown
Penarikan 7 - WB II	19 Oktober/October 19, 2023	390.571	WB II - 7 th drawdown
Penarikan 8 - WB II	19 Desember/December 19, 2023	149.341	WB II - 8 th drawdown
Penarikan 9 - WB II	28 Desember/December 28, 2023	19.217	WB II - 9 th drawdown
		2.941.317	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berada pada rentang 5,91%-7,01% (2023: 6,09%-6,79%).

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berada pada rentang 6,41%-7,29% (2023: 5,90%-7,02%).

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

The interest rate for the year ended December 31, 2024, is in the range of 5.91%-7.01% (2023: 6.09%-6.79%).

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

The interest rate for the year ended December 31, 2024, is in the range of 6.41%-7.29%. (2023: 5.90%-7.02%).

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a drawdown closing date until February 28, 2022 and has been extended until December 31, 2023.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan Rasio Leverage yang ditetapkan;
- ii. Mengubah tahun fiskal;
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya; dan
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD200.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki bunga tetap berdasarkan tingkat suku bunga Surat Utang Negara ("SUN") Seri *Benchmark* dengan tenor 20 tahun mengacu kepada data yang diterbitkan oleh *Reuters* tanggal 17 Desember 2021 dan ditambah total margin.

Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2027 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2036.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berada pada 7,90%.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the Leverage Ratio requirements;
- ii. Change its financial year;
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

The subordinated loan facility from SMI of USD200,000,000 represents the channeling loan from WB which bears a fixed rate set by interest rate of Surat Utang Negara ("SUN") Seri *Benchmark* with 20 years tenor referring to the data published by *Reuters* on December 17, 2021 and plus total margin.

Interest paid semi-annually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal will be commenced on March 1, 2027 and will mature on September 1, 2036.

The interest rate for years ended December 31, 2024, and 2023, is 7.90%.

The subordinated loans are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 5 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman subordinasi dan pembayaran pinjaman subordinasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	-	559.129
	-	559.129
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembayaran pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	158.449	143.177
	158.449	143.177

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, are to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* of 5 times and minimum *Current Ratio* of 1.2 times.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Following is the information of proceeds from subordinated loans and the payment of subordinated loans for the year ended on such dates:

Proceeds from subordinated loans
Related parties

Payments of subordinated loans
Related parties

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menerima dana penambahan modal dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp545.000. Penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 November 2024 yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

21. CAPITAL STOCK

On December 13, 2024, the Company's received capital injection fund amounting to Rp545,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur. The aforesaid capital increase has been stated in the Notarial Deed No. 10 dated November 26, 2024 made by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024 Supplementary, No. 40898.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of the Company's shareholders and their respective ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.145.000	44,99%	1.145.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	15,71%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	15,71%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	11,88%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	11,71%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.545.000	100,00%	2.545.000	
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30,00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19,99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19,99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15,12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14,90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100,00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 27 Maret 2024 yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp31.245 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp10.415 sebagai dana cadangan umum.

Dividend and General Reserves

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 27, 2024 according to Notarial Deed No. 14 dated March 27, 2024 which was notarized by Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2023 amounting to Rp31,245 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2023 amounting to Rp10,415 as general reserve funds.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN
UMUM (lanjutan)**

Dividen dan Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 6 April 2023 yang tertuang dalam Akta No. 5 tanggal 6 April 2023 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar Rp24.894 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar Rp8.298 sebagai dana cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp54.732 dan Rp44.317.

23. SURAT BERTAGIH PERPETUAL

Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

Perusahaan telah menerima dana atas penerbitan Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat bersih surat bertagih perpetual berwawasan lingkungan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan sebesar Rp326.279.

Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dalam laporan keuangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian imbal hasil bagi pemegang Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan untuk periode Juli 2024 dan Januari 2025.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbal bagi hasil Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan sebesar Rp13.827.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL
RESERVES (continued)**

Dividend and General Reserves (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 6, 2023 according to Notarial Deed No. 5 dated April 6, 2023 which was notarized by Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2022 amounting to Rp24,894 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2022 amounting to Rp8,298 as general reserve funds.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has provided a general reserve amounting to Rp54,732 and Rp44,317, respectively.

23. PERPETUAL NOTES

Green Perpetual Notes

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from Financial Service Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with nominal amounting to Rp335,190.

The Company received funds from the issuance of the Green Perpetual Notes Year 2023 on January 9, 2024.

On December 31, 2024, the net carrying value of green perpetual notes net of issuance cost amounted to Rp326,279.

The Green Perpetual Notes Year 2023 is classified as an equity instrument in the financial statements.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company according to Notarial Deed No. 14 dated March 27, 2024 which was notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to distribute profit sharing returns for Green Perpetual Notes holders for the periods of July 2024 and January 2025.

On July 8, 2024, the Company distributed payment in return for Green Perpetual Notes amounting to Rp13,827.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman diberikan	1.011.226	1.059.787	Loans
Efek-efek	149.390	149.151	Securities
Giro	21.466	21.104	Current accounts
Deposito berjangka	-	1.992	Time deposits
	1.182.082	1.232.034	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

25. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN PENDAPATAN LAINNYA

25. PROVISION AND COMMISSION INCOME AND OTHER INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan provisi dan komisi	57.076	49.341	Provision and commission income
Pinalti pelunasan pinjaman diberikan	22.943	18.371	Loan repayment penalty
Keuntungan dari pembelian kembali surat utang yang diterbitkan	66.526	11.347	Gain on buyback of debt securities issued
	146.545	79.059	

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	171.908	166.147	Salaries and benefits
Jasa profesional	31.712	21.159	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	16.359	14.479	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Imbalan kerja (Catatan 30)	10.418	8.767	Employee benefits (Note 30)
Asuransi	7.201	4.799	Insurance
Promosi dan komunikasi	6.464	1.857	Promotion and communication
Listrik, telepon, air dan internet	4.555	4.144	Electricity, telephone, water and internet
Akomodasi dan transportasi	4.372	4.501	Accommodation and transportation
Pelatihan dan seminar	4.242	1.247	Training and seminars
Sewa	4.150	4.231	Rent

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya pemeliharaan gedung	3.130	3.130	Service charge
Biaya bank dan kustodian	1.529	1.624	Bank and custodian charges
Representasi	704	667	Representation
Perlengkapan kantor	704	482	Office supplies
Beban pajak lain	603	287	Other tax expense
Lain-lain	7.686	8.349	Others
	275.737	245.870	

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			Fund borrowings and subordinated loans
Pihak berelasi			Related parties
SMI-World Bank	321.772	277.504	SMI-World Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.759	126.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SMI-Asian Development Bank	108.192	97.525	SMI-Asian Development Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.198	3.358	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
International Finance Corporation	-	43.342	International Finance Corporation
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	78.378	114.292	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.496	3.193	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.932	3.142	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.227	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.622	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.603	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	-	7.524	PT Taspen (Persero)
PT Mandiri Sekuritas	-	38	PT Mandiri Sekuritas
PT BNI Sekuritas	-	29	PT BNI Sekuritas
Pihak ketiga			Third parties
BPJS Kesehatan	6.962	6.953	BPJS Kesehatan
PT Bank DBS Indonesia	367	552	PT Bank DBS Indonesia
DJS Ketenagakerjaan program IP	-	5.016	DJS Ketenagakerjaan IP program
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.714	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	107.484	103.273	Others
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	(9.969)	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Beban bunga dari utang sewa atas aset hak guna	188	46	Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset
	787.728	824.417	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman diberikan	97.186	123.915	Loans
Piutang lain-lain	3.338	(114)	Other receivables
Fasilitas kredit non tunai	2.318	(236)	Non-cash loan facility
Efek-efek	(4.801)	6.001	Securities
Kas dan setara kas	(1)	(1)	Cash and cash equivalent
	98.040	129.565	

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan			Overpayments of Corporate Income Tax
Tahun 2023	2.515	2.515	Year 2023
Tahun 2022	-	180	Year 2022
Pajak lainnya	315	55	Other taxes
	2.830	2.750	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	67.784	-	Article 29
Pasal 21	129	4.607	Article 21
Pasal 23	124	180	Article 23
Pasal 26	192	70	Article 26
Pasal 4(2)	2	-	Article 4(2)
	68.231	4.857	

c. Pajak penghasilan

c. Income Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pajak final	(12.607)	(10.347)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	(68.058)	(1.944)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(3.572)	(23.487)	Deferred tax expenses
	(71.630)	(25.431)	
Beban pajak	(84.237)	(35.778)	Tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	206.747	139.929
Perbedaan temporer:		
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan dan estimasi kerugian komitmen kontinjensi menurut fiskal dan komersial	1.510	(106.595)
Akrual bonus dan tunjangan	(10.717)	6.811
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.276	6.880
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman	281	5.748
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	(8.677)	(4.075)
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(3.909)	(3.526)
	(16.236)	(94.757)
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(108.838)	(111.147)
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	75.565	74.078
Lain-lain	152.117	12.736
	118.844	(24.333)
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	309.355	20.839
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(12.004)
Laba fiskal	309.355	8.835
Beban pajak final	(12.607)	(10.347)
Pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(68.058)	(1.944)
Beban pajak tangguhan	(3.572)	(23.487)
	(84.237)	(35.778)

Estimasi laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2024.

29. TAXATION (continued)

c. Income Taxes (continued)

Current tax

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Difference of provision for impairment losses on loans and estimated losses on commitments and contingencies between fiscal and commercial
Accrued bonus and allowances
Provision for employee benefits
Difference of provision for impairment losses for non-loan
Realized gain from derivative transaction
Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
Permanent differences:
Interest income subject to final tax
Expense related to income subject to final tax
Others
Current years' estimated fiscal gain
Prior year accumulated fiscal loss
Fiscal gain
Final tax expense
Income tax:
Current tax expense
Deferred tax expenses

The Company's estimated fiscal gain for the year ended December 31, 2024 will be the basis for preparing annual tax returns for 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 31, 2024					
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke saldo laba/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2024	
Akrua bonus dan tunjangan	11.235	(2.358)	-	-	8.877	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(212)	-	183	-	(29)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(5.846)	(860)	-	-	(6.706)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	1.288	332	-	-	1.620	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	1.936	62	-	-	1.998	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	-	-	9.578	(9.578)	-	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	2.024	(1.909)	-	-	115	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	8.961	1.161	49	-	10.171	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan - neto	19.386	(3.572)	9.810	(9.578)	16.046	Deferred tax assets - net

	31 Desember/December 31, 2023					
	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke laba ditahan/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2023	
Akrua bonus dan tunjangan	9.737	1.498	-	-	11.235	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.022	-	(1.234)	-	(212)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.193	(2.193)	-	-	-	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(5.070)	(776)	-	-	(5.846)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	24.945	(23.657)	-	-	1.288	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	465	1.471	-	-	1.936	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	1.554	-	(11.910)	10.356	-	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	727	1.297	-	-	2.024	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	6.952	1.514	495	-	8.961	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	2.641	(2.641)	-	-	-	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	45.166	(23.487)	(12.649)	10.356	19.386	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perusahaan telah menghitung cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024. Berdasarkan perhitungan tersebut, selisih lebih sebesar Rp5.853 telah diakui seluruhnya pada tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan sebesar Rp1.288 telah dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tahun fiskal 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	206.747	139.929
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(45.484)	(30.784)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	23.944	24.452
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.624)	(16.296)
Lain-lain	(33.466)	(2.803)
	(26.146)	5.353
Jumlah beban pajak penghasilan	(71.630)	(25.431)

29. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Deferred tax assets/(liabilities)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 year 2024, the Company has calculated the allowance for doubtful accounts for the beginning balance of fiscal year 2024. Based on such calculation, the excess of Rp5,853 is fully recognized in 2024 fiscal year. In relation to such matter, deferred tax assets of Rp1,288 has been utilized by the Company in 2024 fiscal year.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax at effective tax rate

Tax effect of permanent differences:

Interest income subject to final tax

Expense related to income subject to final tax

Others

Total income tax expense

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp180 atas Pajak Penghasilan Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp5 atas PPH dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

d. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2022

On April 25, 2024, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2022. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp180 for Corporate Income Taxes and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp5 for Other Income Taxes and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2022 (lanjutan)

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2022 dan menerima lebih bayar pajak sebesar Rp175 pada tanggal 21 Mei 2024 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, PPh lainnya, dan PPN untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan SKPLB sebesar Rp162 dan SKPN untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2021 dan menerima lebih bayar sebesar Rp154 pada tanggal 18 September 2023 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

e. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 17 Juli 2024, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No.S-684/KPP.3010/2024 kepada Perusahaan, yang menyatakan bahwa Direktorat Jendral Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

29. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

Fiscal year 2022 (continued)

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2022 and received the tax overpayment amounting to Rp175 on May 21, 2024 and charges the difference to profit or loss.

Fiscal year 2021

On August 21, 2023, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2021. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several SKPLB" amounting to Rp162 and SKPN for other taxes.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2021 and received the tax overpayment amounting to Rp154 on September 18, 2023 and charges the difference to profit or loss.

e. Tax Examination Letter

On July 17, 2024, Directorate General of Tax sent letter No. S-684/KPP.3010/2024 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2023. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2024
Imbalan pasca-kerja	43.606
Imbalan jangka panjang lainnya	2.620
	46.226

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2023	
	38.655	Post-employment benefits
	2.071	Other long-term benefits
	40.726	

The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 oleh aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 dan tanggal 31 Desember 2023 oleh aktuaria independen KKA Riana & Rekan dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2024.

Imbalan pasca-kerja

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	6.714	5.650
Beban bunga	2.459	2.092
	9.173	7.742

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	43.606	38.655

Efektif pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memiliki program pensiun untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan. Besarnya iuran DPLK Perusahaan terdiri atas:

- Iuran peserta (karyawan) minimum sebesar 2% dari gaji; dan
- Iuran Perusahaan sebesar 5% dari gaji.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2024 by independent actuary KKA Enny Diah Awal in its report dated January 30, 2025 and December 31, 2023 by independent actuary KKA Riana & Rekan in its reports dated January 30, 2024.

Post-employment benefits

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

Effective on March 25, 2022, the Company has a pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Employees who are participants of the pension fund are permanent employees. The amount of DPLK of the Company consists of:

- Contribution of participant (employees) minimum of 2% from salary; and
- Contribution of the Company is 5% from salary.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	38.655	30.069
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi		-
Beban jasa kini	6.714	5.650
Beban bunga	2.459	2.092
Pembayaran manfaat	(4.445)	(1.404)
Kerugian aktuarial	223	2.248
Saldo akhir	43.606	38.655

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	1.033	885
Beban bunga	116	98
Kerugian aktuarial	96	42
1.245	1.025	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	2.071	1.529
Beban jasa kini	1.033	885
Beban bunga	116	98
Keuntungan aktuarial	96	42
Pembayaran manfaat	(696)	(483)
Saldo akhir	2.620	2.071

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Adjustment due to change in benefit of attribution method
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial loss
Ending balance

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Benefits payment
Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	2.620

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto per 31 Desember	7,12%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Umur pensiun normal	56 tahun/years old

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja karyawan:

	31 Desember/ December 31, 2024
Kenaikan tingkat diskonto 1%	40.831
Penurunan tingkat diskonto 1%	46.750
Kenaikan tingkat gaji 1%	46.692
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	40.828

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits (continued)

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.071	Present value of unfunded obligation

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2023	
	6,75%	Discount rate as of December 31
	8,00%	Salary increase rate
	100% TMI4	Mortality rate
	5% TMI4	Disability rate
	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old	Resignation rate
	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
	56 tahun/years old	Normal retirement age

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the post-employment benefit liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	36.331	Increase in discount rate by 1%
	41.277	Decrease in discount rate by 1%
	41.349	Increase in salary increase rate by 1%
	36.191	Decrease in salary increase rate by 1%

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2024	(2.575)	2.666	2.666	(2.575)	2024
2023	(2.033)	2.111	2.119	(2.024)	2023

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	4.417	4.136	Less than one year
1 - 5 tahun	23.612	30.628	1 - 5 years
> 5 tahun	352.583	282.203	> 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,90 tahun (2023: 13,19 tahun).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2024 is 13.90 years (2023: 13.19 years).

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (off-balance sheet):

a. KOMITMEN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang komitmen			Commitment receivable
Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	3.470.586	3.893.926	Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(3.147.089)	(2.070.902)	Unused loan facilities granted (Note 9)
Komitmen - neto	323.497	1.823.024	Commitment - net

b. KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Fasilitas kredit non tunai (Catatan 34)	(441.251)	(302.287)	Non-cash loan facility (Note 34)
Kontinjensi	(441.251)	(302.287)	Contingencies

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

b. CONTINGENCIES

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. KONTINJENSI (lanjutan)

b. CONTINGENCIES (continued)

Mutasi total liabilitas kontinjensi (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of contingent payables outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	302.287	-	-	302.287	Carrying amount - beginning balance
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	740.036	-	-	740.036	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan dipengakuannya	(602.837)	-	-	(602.837)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.765	-	-	1.765	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	441.251	-	-	441.251	Carrying Amount - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	535.156	-	-	535.156	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(205.024)	-	-	(205.024)	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	7.514	-	-	7.514	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan dipengakuannya	(35.359)	-	-	(35.359)	Amount that have been derecognized
Saldo Akhir Nilai Tercatat	302.287	-	-	302.287	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.888	-	-	1.888	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(198)	-	-	(198)	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	2.517	-	-	2.517	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	12	-	-	12	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	4.218	-	-	4.218	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.120	-	-	1.120	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	4.464	-	-	4.464	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	5.737	-	-	5.737	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(10.437)	-	-	(10.437)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.004	-	-	1.004	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.888	-	-	1.888	Carrying Amount - Ending Balance

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. CONTINGENCIES (continued)

Movement for allowance for impairment losses:
(continued)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Aset lain-lain/Other assets, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Utang lain-lain/Other payables, Pajak dibayar dimuka/Prepaid taxes, Beban bunga/Interest expense, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pinjaman diterima/Fund borrowing.
Asian Development Bank	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban bunga/Interest expense.
Bank Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain from sale of securities.
International Finance Corporation	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Utang lain-lain/Other payables, Penempatan modal/Equity, Beban bunga/Interest expense.
Deutsche Investition- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Utang lain-lain/Other payables, Ekuitas/Equity.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain from sale of securities</i> .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Angkasa Pura I	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Angkasa Pura II	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Adhi Commuter Properti Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT PP Tirta Madani	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Hotel International Sanur Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and other commission income</i> .
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Celebes Railway Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> .
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bandara International Batam	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Dumai Tirta Persada	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pembangunan Perumahan Tirta Riau	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Polytama Propindo	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT BNI Sekuritas	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Krakatau Tirta Industri	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Kas di bank - neto (Catatan 5)	552.873	661.970	Cash in banks - net (Note 5)
Efek-efek - neto (Catatan 6)	1.300.361	940.622	Securities - net (Note 6)
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	5.049.932	4.356.576	Loans - net (Note 9)
Piutang bunga (Catatan 10)	22.825	13.745	Accrued interest income (Note 10)
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	25.124	8.123	Other assets - net (Note 14)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas	3,77%	4,38%	Cash and cash equivalents
Efek-efek - neto	8,87%	6,23%	Securities - net
Pinjaman diberikan - neto	34,45%	28,83%	Loans - net
Piutang bunga	0,16%	0,09%	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	0,17%	0,05%	Other assets - net
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	-	4.368	Derivative liabilities (Note 7)
Utang lain-lain (Catatan 15)	2.466	1.908	Other Payable (Note 15)
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	20.427	20.718	and other liabilities (Note 16)
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities
(Catatan 17)	-	51.156	issued (Note 17)
Pinjaman diterima (Catatan 19)	2.040.889	2.780.915	Fund borrowings (Note 19)
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	5.262.764	5.307.914	Subordinated loans (Note 20)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif	-	0,03%	Derivative liabilities
Utang lain-lain	0,02%	0,01%	Other Payable
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
dan liabilitas lain-lain	0,18%	0,16%	and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	0,40%	Debt securities issued
Pinjaman diterima	17,99%	21,86%	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	46,39%	41,72%	Subordinated loans
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga (Catatan 24)	449.108	434.288	Interest income (Note 24)
Pendapatan provisi dan komisi			Provision and commission income
dan pendapatan lainnya (Catatan 25)	20.600	6.159	and other income (Note 25)
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	24.290	17.981	Advisory income
Keuntungan dari penjualan efek-efek	14.993	1.898	Realized gain on sale of securities
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga	32,65%	32,48%	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi			Provision and commission
dan lainnya	1,50%	0,46%	and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	1,77%	1,34%	Advisory income
Keuntungan dari penjualan efek-efek	1,09%	0,14%	Realized gain on sale of securities
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga (Catatan 27)	585.921	564.356	Interest expense (Note 27)
Beban transaksi derivatif - neto	128.023	5.922	Expenses from derivative transactions - net
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban bunga	49,48%	47,04%	Interest expense
Beban transaksi derivatif - neto	10,81%	0,49%	Expenses from derivative transactions - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Company entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024		2023	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	11.850	24.001	12.618	27.785
				Salaries and benefits (short-term benefits)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	8.527.221	137.816	Cash and cash equivalents
Efek-efek	71.817.724	1.160.718	Securities
Pinjaman diberikan	137.512.286	2.222.474	Loans
Piutang bunga	1.112.716	17.984	Accrued interest income
Aset lain-lain	144.998	2.343	Other assets
Total aset moneter	219.114.945	3.541.335	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas derivatif	31.079	502	Derivative liabilities
Utang lain-lain	128.770	2.081	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	77.137	1.247	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	33.776.537	545.896	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	139.122.220	2.248.493	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	60.647.122	980.179	Debt securities issued
Total liabilitas moneter	233.782.865	3.778.398	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(237.063)	Net monetary liabilities

	31 Desember/December 31, 2023		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	22.045.719	339.857	Cash and cash equivalents
Efek-efek	77.935.164	1.201.449	Securities
Pinjaman diberikan	161.650.882	2.492.011	Loans
Piutang bunga	1.181.018	18.207	Accrued interest income
Aset lain-lain	100.950	1.556	Other assets
Total aset moneter	262.913.733	4.053.080	Total monetary assets

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Liabilitas derivatif	151.598	2.337
Utang lain-lain	121.975	1.880
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	86.299	1.330
Pinjaman diterima	21.614.030	333.202
Pinjaman subordinasi	149.417.075	2.303.414
Surat utang yang diterbitkan	142.796.446	2.201.350
Total liabilitas moneter	314.187.423	4.843.513
Liabilitas moneter neto		(790.433)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Monetary liabilities
United States Dollar
Derivative liabilities
Other payables
Accrued expenses
and other liabilities
Fund borrowings
Subordinated loans
Debt securities issued
Total monetary liabilities
Net monetary liabilities

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2024.

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Money Market*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2024 dan menambahkan mata uang USD sebagai mata uang penarikan fasilitas.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Foreign Exchange Transaction agreement, with most recent renewal occurring on January 15, 2024, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2024.

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata has signed Money Market Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Money Market agreement, with most recent renewal occurring on January 15, 2024, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2024, and added USD as the facility withdrawal currency.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 27 Oktober 2025.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000;
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000; dan
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pembaharuan terakhir (adendum V) dilakukan pada tanggal 15 November 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2025.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Treasury line*, di mana pembaharuan terakhir (adendum I) dilakukan pada tanggal 15 November 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan Agreement

On November 25, 2020, the Company and Bank Permata has signed Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 4 years since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until October 27, 2025.

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company has signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000;
- Short term credit amounting to Rp500,000; and
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal (addendum V) occurred on November 15, 2024, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2025.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their Treasury line agreement, with most recent renewal (addendum I) occurred on November 15, 2023, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

On November 17, 2021, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perubahan persyaratan keuangan dari *Gross Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5% menjadi *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 23 Juni 2026.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp400.000 untuk Bank Garansi dan Rp100.000 untuk *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit tidak langsung, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Desember 2024 terkait dengan perubahan limit Bank Garansi dan *Letter of Credit*/SKBDN masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp400.000.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

The Company and Bank Mandiri periodically renew their *Term Loan* agreement, with most recent renewal occurred on October 23, 2023, pertaining to changes in financial covenants from maximum *Gross Non-Performing Loan* of 5% to maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

On December 23, 2024, the Company has signed a *Loan Agreement* with Bank Mandiri. Based on the *Loan Agreement*, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until June 23, 2026.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 23, 2022, the Company together with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") signed *Non-Cash Loan Facility* agreement with a maximum amount of Rp400,000 for Bank Guarantee and Rp100,000 for *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with availability period until December 22, 2023.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal occurred on December 23, 2024, pertaining to changes in the limit of the Bank Guarantee and *Letter of Credit*/SKBDN facility, amounting to Rp600,000 and Rp400,000, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Tidak Langsung dari Bank Mandiri, memiliki jangka waktu penarikan sampai 16 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp231.135 (2023: RpNihil).

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas Kredit Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp750.000 dan jatuh tempo fasilitas sampai 29 Juni 2028.

Fasilitas Pre-Settlement Exposure

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

Fasilitas Omnibus Trade Finance

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk fasilitas kredit tidak langsung.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Non-Cash Loan Facility agreement have availability period until November 16, 2025.

As of December 31, 2024, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility are Rp231,135 (2023: RpNil).

Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Credit Facility I

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as ammended by the agreement dated December 14, 2020.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occuring on June 12, 2024, pertaining to extention of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp500,000.

Term Installment Credit Facility II

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Installment Credit II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 years since agreement signed.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit II agreement, with most recent renewal occuring on June 12, 2024, pertaining to extention of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp750,000 and maturity date until June 29, 2028.

Pre-Settlement Exposure Facility

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to USD1,000,000.

Omnibus Trade Finance Facility

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed Omnibus Trade Finance Facility Agreement amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Omnibus Trade Finance (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp162.108 (2023: Rp218.238).

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani *addendum* Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2024 dan tidak terdapat perpanjangan jangka waktu atas fasilitas Kredit Tidak Langsung.

Melalui surat No. S.0617/IV/IIF/2024 tanggal 4 April 2024, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dari Bank BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp48.008 (2023: Rp84.049).

Dalam perjanjian fasilitas kredit tidak langsung Bank BNI, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Current Ratio* sebesar minimum 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 9 kali, *Non-Performing Loan Net* maksimum 3% dan *Coverage Ratio* minimum 100%.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (continued)**

Omnibus Trade Finance Facility (continued)

The Company and Bank Danamon periodically renew their *Omnibus Trade Finance* agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025.

As of December 31, 2024, the disbursement of Non-Cash Loan Facility amounting to Rp162,108 (2023: Rp218,238).

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000.

On February 21, 2023, the Company had signed *addendum* Non-Cash Loan Facility agreement related to extension of availability period until February 22, 2024 and there is no extension of availability period for Non-Cash Loan facility.

Based on letter No. S.0617/IV/IIF/2024 dated April 4, 2024, the Company decided not to extend the non-cash loan facility agreement from Bank BNI.

As of December 31, 2024, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp48,008 (2023: Rp84,049).

Under non-cash loan facility agreement Bank BNI, the Company obliged to fulfill certain financial covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum *Current Ratio* of 1.2 times, the maximum *Debt to Equity Ratio* of 9 times, the maximum of *Non-Performing Loan Net* of 3% and the minimum *Coverage Ratio* of 100%.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang pembatasan dan kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman sehubungan tidak diperpanjangnya perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dari Bank BNI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan dan kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman terkecuali untuk rasio *Non-Performing Loan Net* dan *Coverage Ratio*.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian
Development Bank**

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

For the year ended December 31, 2024, the Company was not required to fulfilled all covenants and obligations outlined in the loan agreement since the Company decided not to extend the non-cash loan facility agreement from Bank BNI.

For the year ended December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements except for Non-Performing Loan Net and Coverage Ratio.

**Commercial Loan Agreement - Asian
Development Bank**

On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020, between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and enviromental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan ADB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000, menjaga persyaratan rasio sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK/05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("POJK 46/2020") dan merubah tingkat suku bunga pinjaman dari *LIBOR* menjadi *SOFR*.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revolving Credit Facility

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Revolving Credit Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 4 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2025 dan perubahan persyaratan keuangan.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan Bank QNB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 terkait persyaratan keuangan.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 4 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2025.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP Paribas Indonesia

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp300.000 dengan *availability period* sampai 30 November 2023.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

On November 31, 2023, the Company and ADB had signed *addendum* Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000, maintain ratio requirements as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK/05/2020 on Infrastructure Finance Companies ("POJK 46/2020") and change the loan interest rate from *LIBOR* to *SOFR*.

Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revolving Credit Facility

On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 with *availability period* until August 11, 2023.

The Company and Bank QNB periodically renew their *Revolving Credit Facility* agreement, with most recent renewal occurring on September 4, 2024, pertaining to extension of availability period until August 11, 2025 and changes in financial covenants.

Foreign Exchange Transaction Agreement

On August 11, 2022, the Company and Bank QNB had signed *addendum* Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 regarding financial covenant.

The Company and Bank QNB periodically renew their Foreign Exchange Transaction Agreement, with most recent renewal occurring on September 4, 2024, pertaining to extension of availability period until August 11, 2025.

Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP Paribas Indonesia

Revolving Loan Facility

On December 20, 2022, the Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia has signed *Revolving Loan Facility Agreement* amounting to Rp300,000 with *availability period* until November 30, 2023.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP Paribas Indonesia (lanjutan)

Revolving Loan Facility (lanjutan)

Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia melakukan pembaharuan berkala atas *Revolving Loan Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 31 Maret 2025.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") terkait dengan fasilitas *Credit Line* yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) dengan masing-masing *availability period* sampai tanggal 12 Januari 2024 dan 13 Januari 2027.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani addendum Perjanjian Pinjaman dengan Bank BTN untuk fasilitas *Credit Line* atas perubahan suku bunga yang semula JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun menjadi JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

Tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas *Credit Line* dari Bank BTN.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC") terkait dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas pinjaman sampai dengan sebesar Rp300.000 (*uncommitted, multi-currency and revolving plafond*). *Availability period* fasilitas tersebut sampai tanggal 31 Desember 2025.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan maksimum *Gearing Ratio* sebesar 6 kali, maksimum *Net Non-Performing Loan* sebesar 5% dan *minimum Current Ratio* sebesar 100%.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP Paribas Indonesia (continued)

Revolving Loan Facility (continued)

The Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia periodically renew their *Revolving Loan Facility Agreement*, with most recent renewal occurring on October 11, 2024, pertaining to extension of *availability period* until Maret 31, 2025.

Commercial Loan Agreement - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On January 13, 2023, the Company had signed *Loan Agreement* with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") related to *Credit Line* facility that consist of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and *Non-Cash Loan* facility amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) with *availability period* until January 12, 2024 and January 13, 2027, respectively.

On July 24, 2023, the Company had signed *addendum Loan Agreement* with Bank BTN for *Credit Line* facility related to change in the interest rate from 3-month JIBOR + 1.50% per annum into 3-month JIBOR + 0.90% per annum.

There is no extension of *availability period* for the *Credit Line* facility from Bank BTN.

Commercial Loan Agreement - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On December 31, 2024, the Company had signed *Loan Agreement* with PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC") related to *Short-Term Credit* facility that consist of loan facility amounting to Rp300,000 (*committed, multi-currency and revolving plafond*) with *availability period* until December 31, 2025.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times, maximum *Net Non-Performing Loan* of 5% and *minimum Current Ratio* of 100%.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Maybank Indonesia Tbk**

Pinjaman Promes Berulang

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Perusahaan dan Bank Maybank melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Promes Berulang, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 2 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 28 Juli 2025.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Maybank atas fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Perusahaan dan Bank Maybank melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 2 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 28 Juli 2025.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - International
Finance Corporation**

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000;
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000; dan
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Maybank Indonesia Tbk**

Revolving Promissory Loan

On July 28, 2023, the Company had signed Revolving Promissory Loan Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") amounting to Rp500,000 with availability period until July 28, 2024.

The Company and Bank Maybank periodically renew their Revolving Promissory Loan Facility Agreement, with most recent renewal occurring on September 2, 2024, pertaining to extension of availability period until July 28, 2025.

Foreign Exchange Transaction

On July 28, 2023, the Company had signed Foreign Exchange Transaction Agreement with Bank Maybank amounting to USD6,000,000 with availability period until July 28, 2024.

The Company and Bank Maybank periodically renew their Foreign Exchange Transaction Facility Agreement, with most recent renewal occurring on September 2, 2024, pertaining to extension of availability period until July 28, 2025.

**Commercial Loan Agreement - The International
Finance Corporation**

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000;
- B1 Loans amounting to USD50,000,000; and
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 dari IFC III masing-masing sebesar Rp50.000.000.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, WB menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *Current Ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

On March 15, 2023 and June 15, 2023, the Company had repaid all the principal of the A and B2 loans from IFC III amounting to Rp50,000,000, respectively.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, WB declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of Current Ratio of 1.2 times and Capital Adequacy Ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank I (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari World Bank I.

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan sampai tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari WB II.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank I (continued)

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016 and there is no extension of *availability period* for the loan facility from World Bank I.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI has signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 23, 2022, and has been extended until December 31, 2023 and there is no extension of *availability period* for the loan facility from WB II.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank

On April 20, 2011, the Company and SMI has signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *Current Ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisiensi serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of *Current Ratio* of 1.2 times and *Capital Adequacy Ratio* of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari ADB.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014 and there is no extension of availability period for the loan facility from ADB.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Para Pemegang Saham Awal
(lanjutan)**

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:
(lanjutan)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**The Original Shareholders Agreement
(continued)**

The Founding Shareholders' intention is that:
(continued)

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini: (lanjutan)

- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CRoS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal di mana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement: (continued)

- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CRoS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the *Put Option*. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the *Put Option* under this Agreement. So that there will be no more right for *Put* retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal; dan
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal-tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham di mana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan di mana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement; and
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 10, 2018, the Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011, and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:

- requires certain amendments to the Articles of the Company; and
- Related Party Transaction policy.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Akta Penambahan Modal

Pada tanggal 25 November 2024, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CRoS") tentang Penambahan Modal Disetor dan Modal Dasar dengan rincian modal dasar menjadi Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) dan modal disetor oleh Pemegang Saham sebesar Rp2.545.000.000.000 (nilai penuh). Penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 November 2024 dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2025 dan dapat diperpanjang kembali.

Nota Kesepahaman

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman dengan Export Development Canada untuk beberapa kegiatan, termasuk pertukaran informasi, fasilitasi transaksi (termasuk *Co-lending*), kerjasama dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)
Capital Injection Deed**

On November 25, 2024, the Company's shareholders signed a Circular Resolution of Shareholders ("CRoS") regarding the increase in paid-up capital and authorized capital with details of the authorized capital of Rp5,000,000,000,000 (full amount) and the paid up capital by the shareholders of Rp2,545,000,000,000 (full amount). The aforesaid capital increase has been stated in the Notarial Deed No. 10 dated November 26, 2024 made by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024, Supplementary No. 40898.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* including Earthquake and *Directors and Officers Liability* covering the period until May 31, 2025 which can be extended.

Memorandum of Understanding

On September 27, 2023, the Company had signed memorandum of understanding with Export Development Canada for several activities including information exchanges, transaction facilitation (including *Co-lending*), joint outreach and knowledge sharing.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024							
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas - neto	-	-	553.223	-	-	-	553.223
Efek-efek - neto	-	1.475.511	851.105	-	-	-	2.326.616
Tagihan derivatif	741	-	-	-	-	-	741
Pinjaman diberikan - neto	-	-	11.256.169	-	-	-	11.256.169
Pinjaman diterima	-	24.341	14.203	-	-	-	38.544
Pinjaman subordinated	-	-	198.031	-	-	-	198.031
Liabilitas keuangan							
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(1.264)	(1.264)
Utang lain-lain	-	-	-	(21.822)	-	-	(21.822)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(67.448)	-	-	(67.448)
Pinjaman diterima	-	-	-	(3.240.879)	-	-	(3.240.879)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(2.611.117)	-	-	(2.611.117)
Pinjaman subordinated	-	-	-	(5.262.764)	-	-	(5.262.764)
	741	1.499.852	12.872.731	(11.204.030)	-	(1.264)	3.168.030

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

31 Desember/December 31, 2023							
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas - neto	-	-	739.713	-	-	-	739.713
Efek-efek - neto	-	961.771	1.147.163	-	-	-	2.108.934
Investasi saham	-	362.817	-	-	-	-	362.817
Pinjaman diberikan - neto	-	-	11.554.694	-	-	-	11.554.694
Pinjaman diterima	-	12.280	28.802	-	-	-	41.082
Pinjaman subordinated	-	-	16.859	-	-	-	16.859
Liabilitas keuangan							
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(9.200)	(9.200)
Utang lain-lain	-	-	-	(8.020)	-	-	(8.020)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(79.011)	-	-	(79.011)
Pinjaman diterima	-	-	-	(4.281.691)	-	-	(4.281.691)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(2.981.054)	-	-	(2.981.054)
Pinjaman subordinated	-	-	-	(5.307.914)	-	-	(5.307.914)
	-	1.336.868	13.487.231	(12.657.690)	-	(9.200)	2.157.209

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, di mana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Penurunan Nilai ("IMCO"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. IMCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengawasan dan mengevaluasi penerapan kebijakan pencadangan kerugian kredit ekspektasian, termasuk memberikan persetujuan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang mereviu, mempertimbangkan, dan membuat keputusan terkait dengan seluruh proposal investasi Perusahaan.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities is implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Impairment Committee ("IMCO"), Asset and Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. IMCO is the committee that is responsible for monitoring and evaluating the implementation of expected credit loss policy, including providing approval for impairment of financial assets that are individually assessed. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that review, consider, and make decisions on all investment proposals for the Company.

a. Risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif di mana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Perusahaan menempatkan dana tunai pada bank, Surat Utang Negara, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan instrumen keuangan lainnya yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak investasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is inherent in cash funds in bank accounts, placements in securities, and loans provided to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.

The Company places its funds at bank, Government Bonds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia and other financial instruments that have acceptable investment external credit rating.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas - neto	553.223	739.713	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	2.326.616	2.108.934	Securities - net
Tagihan derivatif	741	-	Derivative receivables
Investasi saham	-	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	11.256.169	11.554.694	Loans - net
Piutang bunga	38.544	41.082	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	198.031	16.859	Other assets - net
	14.373.324	14.824.099	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Credit risk management (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no financial assets that past due but not impaired financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no impaired financial assets except for loans.

31 Desember/December 31, 2024				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	8.314.148	520.693	8.834.841	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.222.474	-	2.222.474	United States Dollar
	10.536.622	520.693	11.057.315	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	566.287	108.462	674.749	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(55.610)	(4.087)	(59.697)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(272.132)	(144.066)	(416.198)	Allowance for impairment losses
	10.775.167	481.002	11.256.169	
31 Desember/December 31, 2023				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	7.752.524	1.256.805	9.009.329	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.296.573	195.438	2.492.011	United States Dollar
	10.049.097	1.452.243	11.501.340	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	423.248	159.598	582.846	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.918)	(5.444)	(60.362)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.002)	(412.128)	(469.130)	Allowance for impairment losses
	10.360.425	1.194.269	11.554.694	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk management (continued)

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the aging of impaired loans are as follows:

	31 December/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
0 - 3 bulan	-	787.302	0 - 3 months
>12 bulan	520.693	664.941	>12 months
	520.693	1.452.243	

Manajemen risiko kredit pasca kondisi pandemi Covid-19

Credit risk management post the Covid-19 pandemic

Berdasarkan POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai adendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023 atas kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19, Perusahaan telah memberikan relaksasi Covid-19 kepada 7 (tujuh) debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 melalui persetujuan Komite Investasi Perusahaan dengan menerapkan prinsip *four eyes* dan tata kelola Perusahaan yang baik ("GCG").

Based on POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II to POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023 regarding countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19, the Company has provided Covid-19 relaxation to 7 (seven) debtors affected by the Covid-19 pandemic since 2020 through approval from the Company's Investment Committee by applying the four eyes principle and following Good Corporate Governance ("GCG").

Sejalan dengan berakhirnya masa pandemi Covid-19, 6 (enam) dari 7 (tujuh) debitur yang mendapatkan relaksasi Covid-19 telah menunjukkan perbaikan, di mana 2 (dua) debitur sudah melunasi kewajiban bunga yang ditangguhkan sebelumnya dan melanjutkan pembayaran kewajibannya secara normal; dan 1 (satu) debitur sudah melakukan pelunasan pinjamannya secara penuh. Namun, terdapat 1 (satu) debitur yang masih mengalami kesulitan keuangan dan Perusahaan sedang melakukan upaya perbaikan atas debitur tersebut.

Following the end of the Covid-19 pandemic, 6 (six) out of 7 (seven) debtors that received Covid-19 relaxation have shown improvement, whereby 2 (two) debtors have settled the interest obligation that previously deferred and continue to normal repayment; and 1 (one) debtor has already fully paid off the loan. However, there is 1 (one) debtor still experiencing financial difficulty, and the company is currently making remedial effort for the debtor.

Perusahaan akan terus melakukan pengawasan serta evaluasi secara ketat atas perkembangan kinerja debitur yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19 untuk memastikan bahwa debitur dapat memenuhi pembayaran sesuai ketentuan yang disetujui pada saat relaksasi diberikan. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu demi menjaga kualitas kredit.

The Company will continue to monitor and evaluate the performance of debtors that previously affected by the Covid-19 pandemic to ensure that debtors can fulfill the repayments according to the conditions agreed upon when the relaxation was granted. Monitoring and evaluation results will provide early warnings and timely risk mitigation measures to maintain credit quality.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit pasca kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Status saat ini, terdapat perbaikan atas kualitas kredit di mana seluruh debitur yang telah mendapatkan relaksasi Covid-19 sudah membaik kecuali 1 (satu) debitur.

Saat ini, terdapat 1 (satu) debitur NPF, di mana debitur tersebut merupakan perusahaan yang sebelumnya menerima relaksasi Covid-19.

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Ketegangan geopolitik menciptakan tantangan bagi pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga tinggi dalam periode yang panjang, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan inflasi yang tinggi. Secara khusus, kinerja ekonomi Indonesia relatif lebih baik di antara negara-negara tetangga dan negara berkembang karena harga komoditas yang lebih tinggi, cadangan devisa yang memadai dan inisiatif Pemerintah dengan pemberian subsidi untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga pemulihan.

Pengawasan telah dilakukan pada keseluruhan portofolio untuk memasukkan semua perkembangan terbaru dari konflik geopolitik pada proyek-proyek yang berpotensi terkena dampak dengan asumsi tingkat pertumbuhan yang lebih rendah, tingkat suku bunga yang tinggi, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, harga komoditas yang lebih tinggi dan penundaan proyek.

Kondisi geopolitik terkini dapat menimbulkan potensi penurunan portofolio, penurunan pendapatan bunga, potensi penundaan proyek, provisi yang lebih tinggi dan penurunan peringkat kredit internal secara bertahap, namun hasil keseluruhan masih menunjukkan hasil yang baik. Sebagai langkah mitigasi, Perusahaan akan meningkatkan pendapatan non-bunga, melakukan inovasi produk, melakukan pemasaran yang intensif, melakukan efisiensi beban usaha, pengawasan kualitas kredit dan perkembangan ekonomi makro.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Credit risk management (continued)

Credit risk management post the Covid-19 pandemic (continued)

Currently, there has been an improvement in credit quality where all debtors who have received Covid-19 relaxation have improved except for 1 (one) debtor.

At present, there are 1 (one) NPF debtor, where the debtor is a company that previously received Covid-19 relaxation.

Credit risk management in the Geopolitic conflict

Geopolitical tensions create a challenge to economic growth, long periods of high interest rates, Rupiah depreciation against foreign currencies and high inflation. In specific, Indonesia economic performance is relatively better among its peers and emerging countries due to higher commodities prices, adequate foreign exchange reserves and the Government's initiative through subsidies to maintain people's purchasing power and maintain recovery.

Monitoring has been conducted on the entire portfolio to incorporate all the latest developments of geopolitical conflicts on projects potentially affected, assuming lower growth rates, higher interest rates, depreciation of the Rupiah against foreign currencies, higher commodity prices, and project delays.

Current geopolitical conditions can potentially lead to a decline in the portfolio, a decrease in interest income, potential project delays, higher provisions, and a gradual decline in internal credit ratings, but overall results still demonstrate good performance. As a mitigation measure, the Company will increase non-interest income, innovate products, intensify marketing efforts, streamline operational expenses, monitor credit quality, and track macroeconomic developments.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen risiko pasar

i. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan dengan posisi terbuka yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan atau penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, di mana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan di mana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

**36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

c. Market risk management

i. Foreign exchange risk

Exchange rate risk represents potential loss arising from adverse exchange rate movements in the market when the Company has an open position.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase or decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Jumlah positif atau negatif di bawah ini menunjukkan peningkatan atau penurunan laba atau ekuitas di mana Rupiah menguat atau melemah 10% terhadap mata uang yang relevan.

	31 Desember/ December 31, 2024
Laba rugi	+/-25.505
Ekuitas	+/-25.505

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga ekuitas dan efek-efek

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar dari investasi saham dan efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap investasi saham dan efek-efek pada akhir periode pelaporan.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

A positive and negative number below indicates an increase or decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens or weakening 10% against the relevant currency.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	+/-86.685	Profit or loss
	+/-86.685	Equity

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Equity and securities price risk

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of equity investment and securities classified as fair value through other comprehensive income.

Sensitivity analysis of securities and equity investments price

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity investments dan securities at the end of the reporting period.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko harga ekuitas dan efek-efek (lanjutan)

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar investasi saham dan efek-efek naik/turun 2%, maka:

	31 Desember/ December 31, 2024
Investasi saham	-
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-29.510

iii. Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat suku bunga terutama atas instrumen-instrumen yang memiliki suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Perusahaan menyesuaikan jenis bunga yang diberikan untuk pembiayaan dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk aset-aset investasi, risiko suku bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

ii. Equity and securities price risk (continued)

Sensitivity analysis of securities and equity investments Price (continued)

The table below summarizes if equity investment and securities fair value had been 2% higher/lower, hence:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	+/-7.256	Equity investments
		Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income
	+/-19.235	

iii. interest rate risk

The Company is exposed to changes in interest rates mainly on instruments with floating interest rate.

To manage interest rate risk, the Company matches the financing interest rate with that of the funding source. Whereas for investment assets, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk management (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga:

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2024							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	553.223	-	-	-	-	553.223	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.326.616	-	2.326.616	Securities - net
Pinjaman diberikan - neto	278.056	435.490	6.195.025	4.347.598	-	11.256.169	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	38.544	38.544	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	741	741	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	198.031	198.031	Other assets - net
Total aset keuangan	831.279	435.490	6.195.025	6.674.214	237.316	14.373.324	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.264	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	2.637	19.185	21.822	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	67.448	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	204.108	-	636.962	2.399.809	-	3.240.879	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.611.117	-	2.611.117	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	148.615	132.393	4.981.756	-	-	5.262.764	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	352.723	132.393	5.618.718	5.013.563	87.897	11.205.294	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	478.556	303.097	576.307	1.660.651	149.419	3.168.030	Net interest repricing gap
31 Desember/December 31, 2023							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	739.713	-	-	-	-	739.713	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.108.934	-	2.108.934	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	362.817	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	379.856	485.705	5.766.509	4.922.624	-	11.554.694	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	41.082	41.082	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	16.859	16.859	Other assets - net
Total aset keuangan	1.119.569	485.705	5.766.509	7.031.558	420.758	14.824.099	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	9.200	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	3.450	4.570	8.020	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	79.011	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	860.552	-	972.372	2.448.767	-	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.981.054	-	2.981.054	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	135.776	119.226	5.052.912	-	-	5.307.914	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	996.328	119.226	6.025.284	5.433.271	92.781	12.666.890	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	123.241	366.479	(258.775)	1.598.287	327.977	2.157.209	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pendapatan dan beban bunga	+/-15.106
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-328.028

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

iii. interest rate risk (continued)

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan dan beban bunga	+/-9.163	Interest income and expense
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-71.676	Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income

d. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024							
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	553.224	-	-	-	-	-	-	553.224
Efek-efek/Securities	130.440	156.837	250.000	392.693	534.471	746.530	116.574	2.327.545
Pinjaman diberikan/Loans	423.675	237.639	643.055	2.049.762	2.229.189	4.459.621	1.629.426	11.672.367
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	741	-	-	-	-	-	-	741
Piutang bunga/Accrued interest income	38.544	-	-	-	-	-	-	38.544
Aset lain-lain/ Other assets	199.991	-	-	-	-	-	-	199.991
	1.346.615	394.476	893.055	2.442.455	2.763.660	5.206.151	1.746.000	14.792.412
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	1.264	-	-	-	-	-	-	1.264
Utang lain-lain/Other payables	19.587	409	726	1.100	-	-	-	21.822
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	67.297	76	75	-	-	-	-	67.448
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	205.142	98.674	899.634	1.499.940	268.737	215.002	53.750	3.240.879
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	183.887	-	319.147	1.465.926	93.667	548.490	-	2.611.117
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	148.615	45.714	86.679	1.150.252	446.319	2.679.294	705.891	5.262.764
	625.792	144.873	1.306.261	4.117.218	808.723	3.442.786	759.641	11.205.294
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	720.823	249.603	(413.206)	(1.674.763)	1.954.937	1.763.365	986.359	3.587.118

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	739.714	-	-	-	-	-	-	739.714
Efek-efek/Securities	99.736	24.000	-	720.445	391.590	874.965	-	2.110.736
Investasi saham/Equity investments	-	362.817	-	-	-	-	-	362.817
Pinjaman diberikan/Loans	637.911	445.442	1.217.433	2.345.618	2.418.809	3.015.590	1.943.021	12.023.824
Piutang bunga/Accrued interest income	41.082	-	-	-	-	-	-	41.082
Aset lain-lain/ Other assets	17.051	-	-	-	-	-	-	17.051
	1.535.494	832.259	1.217.433	3.066.063	2.810.399	3.890.555	1.943.021	15.295.224
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	9.200	-	-	-	-	-	-	9.200
Utang lain-lain/Other payables	4.945	380	675	2.020	-	-	-	8.020
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	79.011	-	-	-	-	-	-	79.011
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	860.553	-	-	3.094.284	163.424	130.745	32.685	4.281.691
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	18.710	-	162.423	2.706.764	93.157	-	-	2.981.054
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	135.776	41.660	77.566	342.820	1.154.842	2.849.357	705.893	5.307.914
	1.108.195	42.040	240.664	6.145.888	1.411.423	2.980.102	738.578	12.666.890
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	427.299	790.219	976.769	(3.079.825)	1.398.976	910.453	1.204.443	2.628.334

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remaining contractual maturities of the liabilities based on *undiscounted cashflows* as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.264	-	-	-	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	21.822	-	-	-	21.822	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.297	76	75	-	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	248.985	144.997	2.461.260	775.343	3.630.585	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	195.460	24.641	376.964	2.476.484	3.073.549	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	150.705	101.265	226.119	5.925.838	6.403.927	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	685.533	270.979	3.064.418	9.177.665	13.198.595	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2023						
	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas derivatif	9.200	-	-	-	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	4.964	385	690	2.139	8.178	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	79.011	-	-	-	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	906.085	54.144	109.558	3.783.144	4.852.931	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	30.212	13.531	220.374	2.927.205	3.191.322	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	142.506	50.543	470.864	6.356.950	7.020.863	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	1.171.978	118.603	801.486	13.069.438	15.161.505	Total financial liabilities

e. Permodalan

e. Capital

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), surat berharga perpetual (Catatan 23), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern and comply with the requirement set by the regulator. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), perpetual notes (Note 23), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
Nilai wajar/Fair value						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	1.475.511	1.475.511	-	-	1.475.511	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Tagihan derivatif	741	-	741	-	741	Fair value through profit or loss Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	852.034	860.416	-	-	860.416	Amortized cost Securities
	2.328.286	2.335.927	741	-	2.336.668	

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

31 Desember/December 31, 2024						
Nilai wajar/Fair value						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi Liabilitas derivatif	1.264	-	1.264	-	1.264	Fair value through profit or loss Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Surat utang yang diterbitkan	2.611.117	2.537.294	-	-	2.537.294	Amortized cost Debt securities issued
	2.612.381	2.537.294	1.264	-	2.538.558	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	961.771	961.771	-	-	961.771	Securities
Investasi saham	362.817	362.817	-	-	362.817	Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek-efek	1.148.965	1.212.269	-	-	1.212.269	Securities
	2.473.553	2.536.857	-	-	2.536.857	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	9.200	-	9.200	-	9.200	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	2.760.804	-	-	2.760.804	Debt securities issued
	2.990.254	2.760.804	9.200	-	2.770.004	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar di mana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.

- Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

- Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Nilai wajar dari investasi saham ditentukan berdasarkan harga penawaran tender pada tanggal 31 Desember 2023.
- Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.081.522	100.560	-	1.182.082	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	80.018	66.527	-	146.545	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa advisory	-	-	32.048	32.048	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	13.900	1.093	-	14.993	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(712.163)	(75.565)	-	(787.728)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(48.890)	(6.221)	(15.817)	(70.928)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(101.495)	3.900	(445)	(98.040)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(20.797)	(1.934)	-	(22.731)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto	-	-	-	(189.494)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	292.095	88.360	15.786	206.747	Profit before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	12.127.029	1.664.080	28.482	13.819.591	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	-	11.116.04	-	11.116.024	Allocated liabilities

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

- The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2024 and 2023.
- The fair value of equity investments is determine on the basis of tender offer price as of December 31, 2023.
- As of December 31, 2024 and 2023, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or/into level 2 and/or level 3.

37. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.158.005	74.029	-	1.232.034	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	67.712	11.347	-	79.059	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa advisory	-	-	23.194	23.194	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	2.667	-	2.667	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(750.339)	(74.078)	-	(824.417)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(42.678)	(7.477)	(13.831)	(63.986)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(123.813)	(5.739)	(13)	(129.565)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(1.535)	(98)	-	(1.633)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(177.424)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	307.352	651	9.350	139.929	Profit before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	13.069.548	961.771	10.852	14.042.171	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	12.570.659	9.200	-	12.579.859	Allocated liabilities

38. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

38. EARNING PER SHARE

The following presents the computations of basic net income per share:

	31 Desember/December 31,			
	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/In thousands of Rupiah)	Years
Tahun 2024	122.510	2.022.397	61	2024
2023	104.151	2.000.000	52	2023

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash investing and financing activities are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.357	867	Increase in property and equipment through accrued expense and other liabilities
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		2.895	2.082	Increase in other assets through accrued expense and other liabilities
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:				Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2024							
1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Utang sewa	3.450	-	(1.127)	-	314	2.637	Lease liability
Pinjaman diterima	4.281.691	3.361.800	(4.420.000)	18.856	(1.468)	3.240.879	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	1.000.000	(1.392.605)	3.559	19.109	2.611.117	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	5.307.914	-	(158.449)	104.677	8.622	5.262.764	Subordinated loans
12.574.109	4.361.800	(5.972.181)	127.092	26.577	11.117.397		

31 Desember 2023/December 31, 2023							
1 Januari 2023/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Utang sewa	-	-	(263)	-	3.713	3.450	Lease liability
Pinjaman diterima	5.270.858	3.808.300	(4.764.600)	(56.911)	24.044	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	3.883.838	500.000	(1.331.623)	(47.720)	(23.441)	2.981.054	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	4.916.285	559.129	(143.177)	(49.896)	25.573	5.307.914	Subordinated loans
14.070.981	4.867.429	(6.239.663)	(154.527)	29.889	12.574.109		

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

Pinjaman diberikan

Pinjaman diberikan berdasarkan kolektibilitas:

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

Loans

Loans based on collectability:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	9.812.943	10.049.099	Current
Dalam perhatian khusus	723.679	787.300	Special mention
Diragukan	-	526.000	Doubtful
Macet	520.693	138.941	Loss
Subtotal	11.057.315	11.501.340	Sub-total

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Pinjaman diberikan (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan kolektibilitas: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	674.749	582.846
Biaya transaksi belum diamortisasi	(59.697)	(60.362)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.198)	(469.130)
	11.256.169	11.554.694

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,2% sampai dengan 52% pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 0,3% sampai dengan 54%) dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") Gross adalah 4,71% dan 5,78% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio NPF Neto adalah 3,41% dan 3,83% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Permodalan

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Loans (continued)

Loans based on collectability: (continued)

	Add/(less):
	Accrued interest income
	Unamortized transaction costs
	Allowance for impairment losses

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans ranged from 0.2% to 52% as of December 31, 2024 (2023: 0.3% to 54%), respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

The Gross Non-Performing Financing ("NPF") Ratio is 4.71% and 5.78% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Net NPF Ratio is 3.41% and 3.83% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Capital

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK 46/2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *Gearing Ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali dan Rasio Permodalan paling sedikit 10%. Nilai *Gearing Ratio* Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,42 kali dan 3,69 kali. Nilai Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 34,99% dan 24,79%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang *Gearing Ratio* dan rasio permodalan tersebut.

Manajemen risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional IIF. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Manajemen risiko operasional dan internal kontrol yang kuat adalah elemen inti dari strategi risiko operasional Perusahaan dan semua karyawan bertanggung jawab untuk mengelola dan memitigasi risiko operasional dalam operasional sehari-hari.

Meningkatnya ancaman keamanan siber di Indonesia menggarisbawahi kebutuhan penting untuk menjadikan keamanan siber sebagai salah satu fokus kami dalam manajemen risiko operasional.

**40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Capital (continued)

Based on POJK 46/2020, Infrastructure Financing Company should fulfill *Gearing Ratio* of minimum of zero times and maximum of 10 times and *Capital Ratio* minimum of 10%. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's *Gearing Ratio* are 2.42 times and 3.69 times, respectively. The *Capital Ratio* as of December 31, 2024 and 2023, are 34.99% and 24.79%, respectively.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled covenant regarding above *Gearing Ratio* and *Capital Ratio*.

Operational risk management

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events that affect the operation of IIF. These risks may trigger losses for the Company and consequently affect the Company's performance and soundness.

Strong operational risk management and internal control are core elements of the Company's operational risk strategy, and all staffs are responsible for managing and mitigating operational risks in their day-to-day operations.

The escalating cybersecurity threats in Indonesia underscores the critical need to elevate cybersecurity as one of our focuses within our operational risk management.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang aman dan tangguh di tengah berkembangnya ancaman keamanan siber dengan menerapkan tindakan-tindakan berikut:

- Penerapan pengendalian internal, termasuk pengendalian akses, tiga lini pertahanan.
- Kampanye kesadaran karyawan.
- Penerapan teknologi dan infrastruktur keamanan siber, termasuk teknologi antivirus, *firewall*, enkripsi, dan perlindungan titik akhir.
- Pembentukan Pusat Pemulihan Bencana.
- Pengujian keamanan siber, termasuk pengujian Pemulihan Bencana, simulasi phishing, dan pengujian penetrasi.
- Kolaborasi dengan rekan-rekan industri dan pakar keamanan siber untuk berbagi praktik terbaik.
- Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan kebijakan internal melalui audit dan penilaian kontrol dan praktik keamanan siber.

Perusahaan akan terus meningkatkan postur keamanan sibernya agar selalu mengikuti perkembangan ancaman keamanan siber terkini untuk menjamin perlindungan informasi dan kelangsungan bisnis.

**40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Operational risk management (continued)

The Company commits to maintaining secure and resilient business continuity amidst evolving cybersecurity threats by implementing the following actions:

- *Implementation of internal controls, including access controls, three lines of defense.*
- *Employee awareness campaigns.*
- *Implementation of cybersecurity technology and infrastructure, including antivirus, firewall, encryption technology, and endpoint protection.*
- *Establishment of Disaster Recovery Center.*
- *Cybersecurity testing, including Disaster Recovery testing, phishing simulation, and penetration testing.*
- *Collaboration with industry peers and cybersecurity experts to share best practices.*
- *Ensuring adherence to regulatory requirements and internal policies through audits and assessments of cybersecurity controls and practices.*

The Company will continuously improve its cybersecurity posture to keep updated with the latest cybersecurity threat to ensure information protection and business continuity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Bergulir dari PT Bank BNP Indonesia sebesar Rp200.000.
- b. Pemerintah baru-baru ini mengumumkan efisiensi anggaran untuk proyek infrastruktur sebagaimana tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Perusahaan meyakini bahwa dampaknya minimal, meskipun demikian Perusahaan akan melakukan analisis dampak bisnis untuk memastikan bahwa bisnis tidak akan terpengaruh secara negatif.
- c. Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan beberapa peraturan sebagai bagian dari pelaksanaan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("P2SK") dan Perusahaan akan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mematuhi peraturan tersebut sesuai dengan kerangka waktu yang diberikan.
- d. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Jangka Waktu kredit (sebelumnya disebut sebagai fasilitas *Money Market*), di mana pembaharuan terakhir dilakukan terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2025.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan terkait dengan penambahan klausul biaya pinalti atas percepatan pembayaran.
- f. Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbal bagi hasil Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan sebesar Rp13.826.
- g. Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri A sebesar Rp160.609.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 30, 2025, the Company had repaid the Revolving Loan facility from PT Bank BNP Indonesia amounting to Rp200,000.
- b. The Government recently has announced budget cut on infrastructure projects as stipulated in the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 1 of 2025 dated January 22, 2025, concerning the Efficiency of the State Budget and Regional Budget for the Fiscal Year 2025, and the Minister of Finance's Letter Number S-37/MK.02/2025 dated January 24, 2025, concerning the Efficiency of Expenditures of Ministries/Agencies in the Implementation of the State Budget for the Fiscal Year 2025. The company believes that the impact is minimal, nevertheless the Company will carry out business analyst impact to ensure that the business will not be negatively affected.
- c. Financial Service Authority ("OJK") has issued several regulations as part of the implementation of Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector ("P2SK") and the Company will do the necessary actions to comply with the regulation in accordance to the time frame given.
- d. On January 16, 2025, the Company and Bank Permata renew their Credit Term Agreement (previously referred as *Money Market facility*), pertaining to the extension of the *availability period* until October 10, 2025.
- e. On January 16, 2025, the Company and Bank Permata renew their *Term Loan Agreement*, pertaining to the addition of a penalty fee clause for early repayment.
- f. On January 9, 2025, the Company has made a payment of *Green Perpetual Notes* returns amounting to Rp13,826.
- g. On January 2, 2025, the Company had repaid the *Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 Series A* amounting to Rp160,609.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**42. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2025.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. COMPLETION AND APPROVAL OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 14, 2025.